

**SIKAP SISWA KELAS VII TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN  
PJOK TEKNIK DASAR SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3  
GODEAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Fanda Prihambodo  
NIM. 13601241011

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

## **PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SIKAP SISWA KELAS VII TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN  
PJOK TEKNIK DASAR SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3  
GODEAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun Oleh:

Fanda Prihambodo  
NIM. 13601241011

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

  
Saryono, M.Or  
NIP. 19811021 200604 1 001

### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fanda Prihambodo

NIM : 13601241011

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Sikap Siswa Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Januari 2018  
Yang Menyatakan,



Fanda Prihambodo  
NIM. 13601241011

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### SIKAP SISWA KELAS VII TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN PJOK TEKNIK DASAR SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3 GODEAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Disusun Oleh:

Fanda Prihambodo  
NIM. 13601241011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 24 Januari 2019

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or. Ketua Penguji		1 Februari 2019
Nurhadi Santoso, M.Pd. Sekretaris Penguji		1 Februari 2019
Fathan Nurcahyo, M.Or. Penguji Utama		31 Januari 2019

Yogyakarta, Februari 2019  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



## **MOTTO**

1. Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis (Aristoteles)
2. Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya dipukul ombak (Marcus Aurelius)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Orang Tuaku, Ibu Titi Mulyani dan Bapak Agus Supratman yang telah memberikan dukungan moril mupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orangtua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orangtua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian, bapak ibuku.
2. Untuk kakaku, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untuk kalian.

**SIKAP SISWA KELAS VII TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN  
PJOK TEKNIK DASAR SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 3  
GODEAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:**  
Fanda Prihambodo  
NIM. 13601241011

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa positif sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik dasar sepakbola dalam penelitian ini yaitu *dribbling, passing, dan shooting*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 198 peserta didik, dengan rincian 99 peserta didik putra dan 93 peserta didik putri yang diambil berdasarkan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik), “kurang positif” sebesar 28,79% (57 peserta didik), “cukup positif” sebesar 33,33% (66 peserta didik), “positif” sebesar 26,77% (53 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik).

Kata kunci: *dribbling, passing, shooting*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Sikap Siswa Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Saryono, M.Or., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Godean, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua teman-teman PJKR yang selalu memberikan semangat, serta motivasinya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah

SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2018  
Penulis,



Fanda Prihambodo  
NIM. 13601241011

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMPAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	9
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Hakikat Sikap .....	11
2. Hakikat Pembelajaran PJOK .....	21
3. Hakikat Guru PJOK.....	29
4. Hakikat Sepakbola.....	33
5. Teknik <i>Passing</i> dalam Sepakbola.....	37
6. Teknik Dasar Menggiring Bola ( <i>Dribble</i> ).....	42
7. Teknik Dasar <i>Shooting</i> .....	47
B. Penelitian yang Relevan .....	50
C. Kerangka Berpikir .....	42
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	55
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	55
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	56
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	57
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	61
G. Teknik Analisis Data .....	63

<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	65
1. Sikap Peserta Didik Secara Keseluruhan .....	65
2. Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Sepakbola .....	67
3. Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Passing</i> Sepakbola.....	71
4. Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Shooting</i> Sepakbola .....	74
B. Pembahasan .....	78
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	82
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	85
<b>LAMPIRAN .....</b>	88

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Passing</i> Menggunakan Kaki Bagian Dalam .....	42
Gambar 2. Teknik <i>Dribbling</i> pada Saat Melewati Lawan .....	43
Gambar 3. Teknik <i>Dribbling</i> Cepat pada Saat Berada di Ruang Terbuka ..	44
Gambar 4. Teknik Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki.....	50
Gambar 5. Bagan Kerangka Berpikir .....	54
Gambar 6. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Sepakbola.....	66
Gambar 7. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Sepakbola.....	68
Gambar 8. Diagram Persentase Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif .....	70
Gambar 9. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Passing</i> Sepakbola .....	72
Gambar 10. Diagram Persentase Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Passing</i> Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif .....	73
Gambar 11. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Shooting</i> Sepakbola.....	75
Gambar 12. Diagram Persentase Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Shooting</i> Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif .....	77

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sarana dan Prasarana Materi Sepakbola .....	5
Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian .....	56
Tabel 3. Alternatif/Pembobotan Jawaban Angket.....	57
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Sikap terhadap Materi <i>Dribbling</i> .....	58
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Sikap terhadap Materi <i>Passing</i> .....	59
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Sikap terhadap Materi <i>Shooting</i> .....	60
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	62
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas .....	63
Tabel 9. Norma Penilaian.....	64
Tabel 10. Deskriptif Statistik Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Sepakbola.....	65
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Sepakbola .....	66
Tabel 12. Deskriptif Statistik Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Sepakbola .....	67
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Sepakbola .....	68
Tabel 14. Persentase Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Dribbling</i> Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif .....	69
Tabel 15. Deskriptif Statistik Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Passing</i> Sepakbola...	71
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Passing</i> Sepakbola...	71

Tabel 17. Persentase Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Passing</i> Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif .....	73
Tabel 18. Deskriptif Statistik Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Shooting</i> Sepakbola .	74
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Shooting</i> Sepakbola .	75
Tabel 20. Persentase Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar <i>Shooting</i> Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	89
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	90
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Pemerintah Kabupaten Sleman.....	91
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian .....	92
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	93
Lampiran 6. Data Uji Coba Sikap terhadap Materi <i>Dribbling</i> .....	99
Lampiran 7. Data Uji Coba Sikap terhadap Materi <i>Passing</i> .....	101
Lampiran 8. Data Uji Coba Sikap terhadap Materi <i>Shooting</i> .....	103
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	105
Lampiran 10. Tabel r.....	108
Lampiran 11. Data Penelitian Sikap terhadap Materi <i>Dribbling</i> .....	109
Lampiran 12. Data Penelitian Sikap terhadap Materi <i>Passing</i> .....	116
Lampiran 13. Data Penelitian Sikap terhadap Materi <i>Shooting</i> .....	123
Lampiran 14. Deskriptif Statistik Secara Keseluruhan .....	130
Lampiran 15. Deskriptif Statistik Sikap terhadap Materi <i>Dribbling</i> .....	133
Lampiran 16. Deskriptif Statistik Sikap terhadap Materi <i>Passing</i> .....	136
Lampiran 17. Deskriptif Statistik Sikap terhadap Materi <i>Shooting</i> .....	139
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian .....	143

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Ruang lingkup mata pelajaran PJOK di sekolah meliputi aspek-aspek seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Guru PJOK adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus sebagai syarat dan ciri sebuah profesi. Bagi guru, di samping profil dan persyaratan utama seorang guru PJOK mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 72-74).

Pelaksanaan proses pendidikan, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesinya sebagai pendidik sekaligus sebagai seorang pengajar. Untuk proses pencapaian kinerja guru yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari motivasi guru sebagai pendidik dan dari dalam diri peserta didik yang diantaranya kondisi fisiologis, kondisi psikologis,

kecerdasan dan kematangan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar guru dan peserta didik, di antaranya lingkungan alam dan lingkungan sosial yang meliputi keluarga, masyarakat dan sekolah. Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru, diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan yang di dalamnya terdapat transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik.

Berdasarkan pendapat Mulyasa (2002: 7), “profesionalisme guru di Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut disebabkan karena belum adanya perubahan pola mengajar dan sistem konvensional ke sistem kompetensi, beban kerja guru yang tinggi, dan masih banyak guru yang belum melakukan penelitian tindakan kelas”. Atas dasar itulah standar kompetensi dan sertifikasi guru dibentuk agar benar-benar terbentuk guru yang profesional dan mempunyai kompetensi yang sesuai dalam mengajar Kompetensi menurut PP No 74 tahun 2008 tentang Guru yaitu merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Seorang guru harus memberikan pembelajaran kepada anak didiknya dengan benar, sehingga peserta didik yang dapat memahami pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran terutama dalam mempersiapkan peserta didik guna mencapai keberhasilan belajar. Masyarakat menganggap bahwa guru termasuk orang yang dapat mendidik peserta didik, agar peserta didik menjadi orang yang mandiri dan berkepribadian

mulia. Ada 2 (dua) kegiatan pokok yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru pendidikan jasmani pada saat pembelajaran. Agar proses pembelajaran PJOK dapat berlangsung secara efektif, maka guru hendaknya menguasai pengelolaan peserta didik. Guru juga harus memperhatikan pengelolaan sarana dan prasarana. Guru di dalam proses pembelajaran melibatkan secara langsung berbagai komponen, seperti: materi pembelajaran, metode, dan alat bantu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.

Bidang keguruan ada tiga persyaratan pokok seseorang itu menjadi tenaga profesionalis di bidang keguruan. Pertama, memiliki ilmu pengetahuan di bidang yang diajarkan sesuai dengan kualifikasi di mana guru mengajar. Kedua, memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang keguruan, dan ketiga memiliki moral akademik (Putra, 2004: 75-76). Salah satu di antara ciri kemajuan zaman adalah ada suatu pekerjaan yang ditangani secara professional. Pekerjaan itu dikerjakan secara sungguh-sungguh dan serius oleh orang yang memiliki profesi di bidang tersebut. Pekerjaan guru merupakan pekerjaan profesi karena itu mesti dikerjakan sesuai dengan tuntutan profesionalisme.

Salah satu materi PJOK yang diajarkan untuk peserta didik SMP kelas VII adalah olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola masuk dalam Kompetensi Inti: 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu, Kompetensi Dasar; 3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar. Kompetensi Inti: 4. Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar; 4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental.

Olahraga sepakbola merupakan salah satu olahraga yang diajarkan pada peserta didik SMP kelas VII. Sepakbola adalah olahraga yang sangat populer di dunia, termasuk di Indonesia. Bahkan sampai ke pelesok negeri mengenal sepakbola dan sangat menyukai sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga permainan beregu yang setiap tim terdiri dari 11 orang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dapat menggunakan seluruh anggota badannya. Dalam permainan sepakbola ada berbagai teknik dasar yang digunakan seperti *dribbling*, *passing*, *control*, *shooting*, dan *heading* (Mielke, 2007: 4). Pengertian teknik dasar secara umum adalah proses gerak sebagai kondisi dengan tuntutan kondisi gerak sederhana dan mudah. Peserta didik harus menguasai teknik dasar terlebih dahulu sebelum teknik lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama 3 kali pukul 08.00-10.00 WIB pada tanggal 12-15 Maret 2018 di SMP Negeri 3 Godean tentang proses pembelajaran yang meliputi saraba dan prasarana sepakbola, cara mengajar guru, dan sikap siswa saat menerima pembelajaran khususnya materi sepakbola, menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran, menunjukkan bahwa guru PJOK tidak memimpin pemanasan, tidak memberi pendinginan, kurang memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal, alokasi waktu untuk

aktivitas peserta didik kurang, dan jarang sekali memberikan tugas pada peserta didik. Misal tugas untuk melakukan gerakan yang telah diajarkan di sekolah untuk di ulang di rumah. Guru PJOK juga dalam melakukan evaluasi pembelajaran tidak memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru terlihat masih sebatas menyampaikan materi dan peserta didik menerima materi yang disampaikan. Sarana prasarana juga masih kurang menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, khususnya materi sepakbola.

**Tabel 1. Sarana dan Prasarana Materi Sepakbola**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi	Status
1	Lapangan sepakbola	-	Cukup baik	Milik desa
2	Bola	7	3 baik dan 4 kurang baik	Milik sendiri
3	Cones	8	7 baik dan 1 kurang baik	Milik sendiri
4	Rompi	11	8 baik dan 4 kurang baik	Milik sendiri

(Sumber: Observasi di SMP Negeri 3 Godean)

Pelaksanaan pembelajaran PJOK, masih ada guru yang melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat, misal guru tidak memimpin pemanasan, tidak memberi apersepsi, tidak mengikuti atau mengawasi pembelajaran inti, tidak memberikan pendinginan. Hal ini tetu saja berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan, peserta didik kemungkinan tidak menyerap secara maksimal materi yang disampaikan.

Kejadian di lapangan banyak peserta didik yang tidak memahami apa fungsi atau manfaat pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Guru merupakan orang yang penting dalam menyampaikan materi agar peserta didik benar-benar paham tentang teknik dasar sepakbola. Guru merupakan seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi peserta didik menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang

tepat. Kualitas materi yang disampaikan guru sangat menentukan penguasaan materi oleh peserta didik, sedangkan pemahaman peserta didik yang baik sangat ditentukan oleh bagaimana guru dalam menyampaikan materi. Penguasaan materi oleh guru sangatlah penting karena menjadi faktor utama untuk terjadinya penyampaian ilmu dalam sesi pembelajaran sepakbola. Dengan memiliki penguasaan materi yang baik, maka guru akan mudah untuk memilih dan memberikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik secara individu maupun secara tim. Akan tetapi, guru tidak cukup hanya dengan penguasaan materi saja, sehingga harus mampu menyampaikan materinya dengan baik. Hal ini dikarenakan pembelajaran sepakbola tidak sekedar menyampaikan materi dan memerintahkan kepada peserta didik, tetapi bagaimana guru mampu mempraktikkan teknik dan materi yang diajarkan. Keadaan ini akan mendorong peserta didik untuk dapat menguasai teknik dan materi secara cepat. Selain itu, gaya mengajar guru sangatlah mendapat perhatian dari peserta didik.

Proses pembelajaran, tugas yang harus dijalankan guru adalah menguasai, merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Perencanaan ini merupakan pikiran tentang apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga tercipta suatu sistem yang memungkinkan terjadi suatu proses belajar dan dapat membawa peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur derajat pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan proses umpan balik yang menjadi dasar

untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Agar kegiatan evaluasi dapat mencapai hasil yang maksimal, evaluasi harus dilaksanakan secara berkesinambungan.

Guru perlu dinilai peserta didik untuk menentukan bagaimanakah kegiatan pembelajaran yang selama ini diberikan kepada peserta didiknya. Hal ini bermanfaat agar guru bisa selalu memperbaiki proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya. Guru merupakan orang yang memiliki kemampuan penguasaan suatu materi dan dapat mengajarkannya kepada peserta didik. Namun, seringkali dijumpai guru yang menguasai materi dengan baik namun kurang bisa menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didiknya. Materi teknik dasar bermain sepakbola merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh peserta didik, sehingga penyampaian materi dengan baik oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Materi dasar bermain sepakbola seringkali dianggap sepele dan bisa dilakukan tanpa diajarkan oleh guru, sehingga guru seringkali mengajarkan materi teknik dasar seperlunya saja kepada peserta didik. Padahal seringkali dijumpai sekalipun peserta didik sudah tahu namun teknik bermainnya belum sepenuhnya benar. Guru yang kurang bisa menyampaikan materi dengan benar dan kurang bersahabat dengan peserta didik, akan menyebabkan peserta didik kurang nyaman dalam pembelajaran, sehingga peningkatan teknik dasarnya terhambat.

Semua peserta didik harus menguasai materi yang diajarkan oleh guru, tidak terkecuali teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola. Keterampilan sepakbola di antaranya yaitu menendang bola, memberikan bola, menyundul bola, dan menembakkan bola ke gawang lawan untuk membuat gol. Oleh karena itu,

tanpa menguasai dasar-dasar teknik dan keterampilan bermain sepakbola dengan baik peserta didik tidak akan dapat melakukan prinsip-prinsip bermain. Pada kenyataannya, bagi peserta didik pembelajaran teknik dasar sepakbola dianggap sebagai pembelajaran yang menjemukan. Peserta didik tersebut memiliki kecenderungan menyukai pembelajaran yang bersifat *game*. Hal ini bisa terjadi karena peserta didik belum mengetahui bahwa pembelajaran teknik akan sangat berperan penting dalam suatu permainan ataupun suatu pertandingan.

Selain itu peserta didik akan cenderung bertanya kepada peserta didik yang lainnya ketika menemui kekurangpahaman materi yang disampaikan. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat seberapa besar peran guru dalam menyampaikan materi. Dari uraian masalah di atas peneliti menarik judul yaitu “Sikap Peserta Didik terhadap Materi Teknik Dasar Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada guru kurang bisa menyampaikan materi teknik dasar sepakbola dengan baik kepada peserta didiknya.
2. Peserta didik cenderung bertanya kepada peserta didik lain daripada ke guru padahal peserta didik lain belum tentu menguasai dengan benar.
3. Peserta didik kurang memiliki kesadaran untuk menguasai teknik dengan baik.
4. Peserta didik cenderung menyukai pembelajaran dengan *game*.

5. Sikap peserta didik terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola belum diketahui.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola dibatasi pada teknik *dribbling*, *passing*, dan *shooting*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa positif sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa positif sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi, referensi maupun penelitian pembanding khususnya kepada guru tentang pentingnya materi yang disampaikan, serta sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sama atau sejenis guna pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga terutama sepakbola.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Pihak Guru. Sebagai sarana evaluasi untuk menilai pandangan guru terhadap penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, serta sebagai sarana perbaikan dalam memberikan materi pembelajaran dan peningkatan kemampuan dasar bermain sepakbola.
- b. Peserta didik. Sebagai sarana evaluasi terhadap teknik dasar sepakbola yang telah diajarkan oleh guru.
- c. Peneliti. Mengembangkan teori-teori ilmu olahraga yang hasilnya diharapkan bisa berguna bagi guru, peserta didik, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi sepakbola.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Sikap**

###### **a. Pengertian Sikap**

Sikap pada awalnya diartikan sebagai suatu syarat untuk munculnya suatu tindakan. Beberapa ahli telah mengemukakan pendapat mengenai sikap itu sendiri, seperti yang dikemukakan oleh Walgito (2003: 109), sebagai berikut :

Sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif tetap, yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan suatu dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.

Lebih lanjut diungkap bahwa sikap adalah suatu hal yang menentukan sikap, sifat, hakikat baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang. Fenomena sikap adalah mekanisme mental yang mengevaluasi, membentuk pandangan, mewarnai perasaan, dan akan ikut menetukan kecendrungan perilaku terhadap manusia atau sesuatu yang hadapi, bahkan terhadap diri sendiri. Pandangan dan perasaan terpengaruh oleh ingatan akan masa lalu, oleh apa yang ketahui dan kesan terhadap apa yang sedang hadapi saat ini (Azwar, 2005: 4).

Sikap menjadi perilaku dapat dilihat dalam dua pendekatan. Pertama, teori perilaku beralasan mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila memandang perbuatan itu positif dan percaya bahwa orang lain ingin agar melakukannya. Kedua, teori perilaku terencana menyatakan keyakinan-keyakinan berpengaruh pada sikap terhadap perilaku tertentu, pada norma-norma subjektif, dan pada kontrol perilaku yang dihayati. Sikap terhadap suatu perilaku dipengaruhi

oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan (Azwar, 2005: 5).

Sikap merupakan suatu respon evaluatif. Respon hanya akan timbul apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya reaksi individual. Respon evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik-buruk, positif-negatif, menyenangkan tidak menyenangkan, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap. Potensi reaksi itu akhirnya dinyatakan dalam bentuk reaksi perilaku yang konsisten atau sesuai apabila individu dihadapkan pada stimulus sikap.

Sikap seharusnya dipandang sebagai suatu predisposisi untuk berperilaku yang akan tampak actual hanya bila kesempatan untuk menyatakannya terbuka luas. Gunarsa (2008: 34) menyatakan bahwa "sekalipun sikap merupakan predisposisi evaluatif yang banyak menetukan bagaiman individu bertindak, akan tetapi sikap dan tindakan nyata seringkali jauh berbeda". Hal ini dikarenakan tindakan nyata tidak hanya ditentukan oleh sikap semata, akan tetapi oleh berbagai faktor eksternal lainnya. Pada dasarnya, sikap memang lebih bersifat pribadi sedangkan tindakan atau kelakuan lebih bersifat umum atau sosial, karena itu tindakan lebih peka terhadap tekanan-tekanan sosial.

Dari berbagai pendapat mengenai sikap tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu kecenderungan reaksi perasaan, yang mempunyai preferensi terhadap suatu objek tertentu dengan berdasarkan pada keyakinan

individu. Sikap dapat diartikan sikap merupakan pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang disertai dengan perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut sehingga timbul respon untuk berperilaku dengan cara tertentu yang dipilihnya.

### **b. Ciri-ciri Sikap**

Sikap mempunyai segi-segi perbedaan dengan pendorong lain yang ada dalam diri manusia. Oleh karena itu membedakan yang lain diuraiakan mengenai ciri-ciri sikap berdasarkan pendapat Wawan & Dewi, (2010: 34) sebagai berikut:

- 1) Sikap bukan dibawa sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan obyeknya. Sifat ini membedakannya dengan sifat motif-motif biogenis seperti lapar, haus, kebutuhan akan istirahat.
- 2) Sikap dapat berubah-ubah kerana itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu.
- 3) Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain, sikap itu terbentuk, dipelajari berubah atau senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- 4) Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
- 5) Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan yang dimiliki orang.

Sikap terdiri atas beberapa tingkatan, Wawan & Dewi (2010: 33), menjelaskan yaitu:

- 1) Menerima (*receiving*)  
Hal yang dimaksud yaitu seorang dapat menerima dan memperhatikan stimulus (rangsangan) yang diberikan.
- 2) Merespon (*responding*)  
Terdapat suatu interaksi jika ditanya akan menjawab serta menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 3) Menghargai (*valuing*)  
Mengajak orang lain untuk mendiskusikan terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap dalam tingkat tiga.

4) Bertanggung jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih dan dikerjakan adalah resiko dan merupakan suatu sikap yang paling tinggi.

Walgit (2003: 113-114), berpendapat bahwa ciri-ciri sikap sebagai berikut:

1) Sikap tidak dibawa sejak lahir

Sikap manusia pada waktu dilahirkan belum membawa sikap-sikap tertentu terhadap sesuatu objek. Karena sikap tidak dibawa sejak individu dilahirkan, ini berarti sikap terbentuk dalam perkembangan individu bersangkutan. Sikap itu mempunyai kecenderungan stabil, sekalipun sikap itu dapat mengalami perubahan.

2) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap

Sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.

3) Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi dapat juga tertuju pada sekumpulan objek-objek

Apabila seseorang mempunyai sikap negatif pada seseorang, orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan sikap yang negatif pula kepada kelompok dimana seseorang tersebut tergabung di dalamnya. Disini ada kecenderungan untuk menggeneralisasikan objek sikap.

4) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar

Sesuatu sikap yang telah terbentuk dan merupakan nilai kehidupan seseorang maka sikap tersebut akan bertahan lama dan sulit dirubah. Sebaliknya jika sikap itu belum mendalam pada dirinya maka tidak akan bertahan lama dan cepat berubah.

5) Sikap mengandung faktor perasaan dan motivasi

Sikap terhadap sesuatu objek tertentu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif (yang menyenangkan) tetapi juga bersifat negatif (tidak menyenangkan) terhadap objek tersebut. Di samping itu sikap juga mengandung motivasi, ini berarti sikap itu mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap objek yang dihadapinya.

**c. Komponen-komponen Sikap**

Sikap merupakan salah satu aspek pikir yang akan membentuk pola berpikir tertentu pada setiap individu. Pola pikir ini akan mempengaruhi sikap kegiatan yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap akan menentukan perilaku seseorang mengenai hubungannya dalam memberikan penilaian terhadap objek-objek tertentu serta memberikan arah pada tindakan selanjutnya. Wawan & Dewi (2010: 32) menyatakan bahwa sikap mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

- 1) Komponen kognitif (komponen perceptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif (komponen emosional) yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan sikap positif, sedangkan rasa tidak

senang merupakan sikap negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yaitu positif dan negatif.

- 3) Komponen konatif (komponen perilaku atau *action component*) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap suatu objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Walgit (2003: 110), juga mengemukakan bahwa 3 komponen yang membentuk struktur sikap, yaitu:

- 1) Komponen kognitif (komponen porseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap objek sikap. Dalam aspek sepakbola aspek kognitif seperti dalam *dribbling, passing, shooting* seorang pemain tahu dan menguasai teknik tersebut dan tahu kapan menggunakannya.
- 2) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yakni positif dan negatif. Dalam sepakbola aspek afektif contohnya yaitu sikap mendengarkan penjelasan pelatih dan memperhatikan wasit.
- 3) Komponen konatif (komponen perilaku atau *action component*), adalah komponen yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak atau berperilaku terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap. Dalam sepakbola aspek konatif contohnya yaitu setelah pemain paham teknik *dribbling, passing*, dan

*shooting* pemain memiliki kecenderungan untuk menerapkannya dalam bermain sepakbola, serta mengajarkannya pada pemain lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa sikap mempunyai tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan gejala sikap yang terbentuk pandangan dan pengetahuan terhadap suatu objek. Komponen afektif adalah gejala sikap yang dicurahkan dengan ungkapan rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek. Sedangkan komponen konatif merupakan gejala yang menunjukkan intensitas sikap yang beupa besar kecilnya tendensi seseorang dalam berperilaku terhadap suatu objek.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap**

Sikap merupakan hal yang penting dalam psikologi khususnya psikologi sosial. Psikologi sosial menempatkan sikap sebagai hal yang sentral. Pendapat tersebut kiranya beralasan jika dilihat pentingnya sikap dalam tingkah laku dan perbuatan manusia sehari-hari. Sikap seseorang akan mempengaruhi tingkah laku orang tersebut dalam menanggapi sesuatu. Sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menentukan perubahan sikap. Azwar (2005: 30) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap adalah:

##### **1) Pengalaman Pribadi**

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Hal tersebut melibatkan keadaan emosional agar penghayatan akan pengalaman lebih mendalam dan lebih lama membekas. Namun dinamika ini tidaklah sederhana dikarenakan suatu pengalaman tunggal yang jarang sekali menjadi dasar pembentukan sikap. Pengalaman yang pahit sekalipun jarang untuk dapat terlepas dari ingatan seseorang meskipun terdapat suatu kesan manis dari pengalaman itu sendiri.

##### **2) Kebudayaan**

Kebudayaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan sikap seseorang. Tanpa kita sadari kebudayaan telah menanamkan

garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan juga telah mewarnai sikap dan memberi corak pengalaman kepada individu yang menjadi anggota masyarakat asuhannya. Hanya kepribadian individu yang telah mapan dan kuatlah yang dapat memudarkan dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap individu.

3) Orang lain yang dianggap penting

Orang lain di sekitar kita merupakan salah satu di antara komponen sosial yang ikut mempengaruhi sikap kita. Seseorang akan meniru dan bersikap sama seperti orang lain jika orang tersebut dianggap memang pantas untuk dijadikan panutan.

4) Media Massa

Pengaruh media massa tidaklah terlalu besar dalam interaksi individu secara langsung, namun dalam proses pembentukan dan perubahan sikap, peranan media massa tidak kecil artinya. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang.

5) Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan maka tidaklah mengherankan kalau pada gilirannya kemudian konsep tersebut ikut berperan dalam menentukan sikap individu.

6) Pengaruh Faktor Emosi

Suatu pembentukan sikap seseorang tidaklah ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang namun suatu sikap merupakan pernyataan yang didasari suatu emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Suatu sikap yang didasari emosional adalah prasangka yaitu sikap yang tidak toleran terhadap sekelompok orang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan sikap dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut mempunyai kekuatan tersendiri untuk mempengaruhi seseorang dalam bersikap. Faktor terbentuknya sikap yaitu dari faktor internal: fisiologis, psikologis, dan faktor eksternal; pengalaman, situasi, norma-norma, hambatan, pendorong.

### e. Penyusunan Skala Sikap

Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Hasilnya berupa kategori sikap, yakni mendukung (positif), menolak (negatif), dan netral. Sikap pada hakikatnya adalah kecenderungan berperilaku pada seseorang. Sikap juga dapat diartikan reaksi seseorang terhadap suatu stimulus yang datang pada dirinya. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan dibagi ke dalam dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan sikap, di samping kategori positif dan negatif, harus pula mencerminkan dimensi sikap, yakni kognisi, afeksi, dan konasi.

Soesilo (2014: 142) juga menjelaskan kelebihan dan kelemahan skala sikap, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelebihan skala sikap
  - a) Responden dapat diklasifikasikan menurut urutan kelas berdasarkan skor yang diperoleh.
  - b) Penyusunan skala sikap terdapat kebebasan dalam memasukan pertanyaan-pertanyaan, asalkan sesuai dengan konteks permasalahan.
  - c) Dalam skala sikap dapat mengukur validitas dan reliabilitas instrument
  - d) Lebih mudah menganalisa setelah skore setiap item dari para responden didapatkan.
- 2) Kekurangan skala sikap
  - a) Penyusunan skala cukup rumit dibanding instrumen lainnya.
  - b) Skala sikap hanya menghitung satu variabel meskipun dengan menggunakan banyak item pertanyaan dan pernyataan yang harus diisi oleh responden.
  - c) Terkadang skor yang diberikan individu tidak memberikan arti. Banyak pola respons terhadap beberapa item akan memberikan skor sama. Hal ini bisa dikatakan error dari respons yang terjadi.

Salah satu pengukuran skala sikap adalah dalam bentuk Skala Likert. Skala Likert menurut Djaali (2008: 28) ialah “skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan”. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat. Rensis Likert telah mengembangkan sebuah skala untuk mengukur sikap masyarakat di tahun 1932.

Skala Likert pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 dalam mengukur sikap masyarakat. Skala ini menggunakan ukuran ordinal sehingga dapat membuat ranking walaupun tidak diketahui berapa kali responden yang satu lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya. Wardani (2012: 210) menjelaskan “pada awalnya skor tertinggi tiap butir 5 dan terendah 1”. Namun dalam pengukuran sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori tiga, untuk menghindari hal tersebut skala Likert dimodifikasi dengan hanya menggunakan 4 pilihan, agar jelas sikap atau minat responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat penting (SP), Penting (P), Tidak Penting (TP), Sangat Tidak Penting (STP) atau (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Urutan setuju atau tidak setuju dapat dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Wardani (2012: 208) menyebutkan langkah-langkah dalam menyusun skala Likert antara lain:

- 1) Memilih variabel sikap yang akan diukur
- 2) Membuat beberapa pernyataan tentang variabel sikap yang dimaksud
- 3) Mengklarifikasi pernyataan positif atau negatif
- 4) Menentukan jumlah gradual dan frase atau angka yang dapat menjadi alternatif pilihan
- 5) Menyusun pernyataan dan pilihan jawaban menjadi sebuah penilaian
- 6) Melakukan uji coba
- 7) Membuang butir-butir pernyataan yang kurang baik
- 8) Melaksanakan penilaian

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Skala sikap dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban.

## **2. Hakikat Pembelajaran PJOK**

### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Mulyasa (2002: 24), menyatakan bahwa “pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik”. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran merupakan suatu proses membuat peserta didik belajar melalui interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku bagi peserta didik.

Hamalik (2005: 57) menyatakan bahwa “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran”. Selain itu pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan peserta didik dalam memahami materi kajian yang tersirat dalam pembelajaran dan kegiatan mengajar guru yang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses untuk membantu dan mengembangkan peserta didik agar dapat belajar lebih baik.

Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. *Instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Gagne & Briggs, 1979: 3).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20). Istilah “pembelajaran” sama dengan “*instruction* atau “*pengajaran*”. Pengajaran mempunyai arti cara mengajar atau mengajarkan. Dengan demikian pengajaran diartikan sama dengan perbuatan belajar (oleh peserta didik) dan Mengajar (oleh guru). Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal. Sudjana yang dikutip Sugihartono (2007: 80) menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”.

Diungkapkan oleh Rahyubi (2012: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, peserta didik, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotorinya.

## 2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa yunani “*curir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finis. Secara terminologis, kurikulum mnegandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

## 3) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### 4) Peserta didik

Peserta didik atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan instruktur.

#### 5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

#### 6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan peserta didik. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan peserta didik akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan peserta didik akan rendah atau bahkan tidak peserta didik akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

#### 7) Alat Pembelajaran (media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

## 8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas peserta didik, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, managemen, sosiologi, antropologi ,dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, di mana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

### **b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Suryobroto (2004: 16), menyatakan bahwa “pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani”. Lutan (2000: 1) menyatakan bahwa “pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak”. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang

aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya.

Paturusi (2012: 4-5), menyatakan bahwa “pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional”. Pengertian di atas mempunyai arti bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan manusia melalui aktivitas jasmani yang dipilih.

Proses dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki beberapa faktor. Pada tingkat mikro ada empat unsur utama yaitu tujuan, subtansi (tugas ajar), metode dan strategi, dan asesmen, serta evaluasi. Keempat unsur ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tugas utama guru pendidikan jasmani ialah mengelola persiapan dan keterkaitan keempat unsur tersebut dalam sebuah mata rantai, berawal pada perencanaan tujuan dan berakhir pada gambaran tentang pencapaian tujuan (Suherman, 2000: 7).

Pendapat lain menurut Sukintaka (2004: 5) bahwa “pendidikan jasmani merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematik untuk menuju manusia seutuhnya”. Sukintaka (2004: 55), menambahkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui proses pembelajaran jasmani diharapkan akan terjadi perubahan pada peserta didik. Proses belajar tersebut terjadi karena ada rangsang

yang dilakukan oleh guru. Guru memberikan rangsang dengan aneka pengalaman belajar gerak, di sisi lain peserta didik akan membalas respon melalui aktivitas fisik yang terbimbing. Melalui respon itulah akan terjadi perubahan perilaku. Pelaksanaan pembelajaran praktek pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara garis besar dilakukan dalam tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Suherman, 2000: 34). Utama (2011: 3) menyebutkan bahwa “berdasarkan pemahaman mengenai hakikat pendidikan jasmani maka tujuan pendidikan jasmani sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani”.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tujuan yang sifatnya menyeluruh. Dalam hal ini, Lutan (2000: 1) menjabarkan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan sosial.
- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi.
- 5) Mengembangkan keterampilan sosial.
- 6) Menikmati kesenangan dan keriangan melalui kegiatan jasmani, termasuk berolahraga.

Aktivitas jasmani yang dilakukan merupakan alat yang digunakan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Diharapkan juga akan berkembang nilai-nilai sosial yang ada dalam diri peserta didik. Selain itu peserta didik akan terbina secara mental, sehingga mampu untuk menghadapi persoalan di masyarakat. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu wadah untuk mendidik anak atau peserta didik melalui aktivitas jasmani agar dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan mempunyai kepribadian yang baik pula.

### **3. Hakikat Guru PJOK**

Guru merupakan suatu profesi, yaitu suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan sembarang orang di luar pendidikan. Guru adalah orang yang harus di gugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Kajian tentang pendidik mancakup beberapa hal pokok antara lain pengertian dan sebutan istilah pendidik, kompetensi pendidik, kedudukan pendidik, hakikat tugas dan tanggung jawab guru, profesionalisme guru, organisasi profesi dan kode etik guru.

Suhertian (2010: 6), menyatakan bahwa “yang dinamakan pendidik atau guru adalah orang yang diserahi tanggung jawab mendidik”. Di dalam program pembelajaran guru memegang peranan sangat penting, gurulah yang merencanakan program pembelajaran. Seorang guru pendidikan jasmani dituntut untuk dapat berperan sesuai bidangnya, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Soeninggjo dalam Wibowo (2012: 33), sebagai berikut, “Profesi pendidikan olahraga menghendaki tenaga yang mampu melaksanakan program olahraga pendidikan dengan baik karena hal tersebut akan sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran sesuai yang tercantum dalam kurikulum”.

Sukintaka (2004: 42) mengemukakan bahwa guru pendidikan jasmani dituntut mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik, yang meliputi:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didiknya.
- c. Mampu memberikan kesempatan pada anak didiknya untuk aktif dan kreatif pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik.
- d. Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didiknya dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- f. Memiliki pemahaman tentang kondisi fisik.
- g. Memiliki pemahaman dan penguasaan tentang keterampilan motorik.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- j. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Suryobroto (2004: 28), menyatakan bahwa guru pendidikan jasmani yang efektif dan efisien bila memenuhi syarat-syarat seperti berikut:

- a. Guru tidak boleh marah
- b. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didiknya
- c. Guru berperilaku yang mantap
- d. Waktu untuk pengelolaan kelas tidak banyak
- e. Kelas teratur dan tertib
- f. Kegiatan bersifat akademis
- g. Guru kreatif dan hemat tenaga
- h. Peserta didik aktif dan kreatif

Agar mempunyai profil guru pendidikan jasmani yang disebutkan di atas, menurut Sukintaka (dalam Subagyo, Komari, & Pambudi, 2015) guru pendidikan jasmani dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Sehat jasmani maupun rohani, dan berprofil olahragawan.
- b. Berpenampilan menarik.
- c. Tidak gagap.
- d. Tidak buta warna.
- e. Pandai (cerdas).
- f. Energik dan berketerampilan motorik

Pendidik adalah orang yang dengan sengaja membantu orang lain untuk mencapai kedewasaan. Pada lingkungan sekolah biasanya disebut dengan guru. Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Pendidik merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Pendidik menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, paling menentukan dalam pengaturan kelas dan pengendalian peserta didik, serta dalam penilaian hasil pendidikan dan pembelajaran yang dicapai peserta didik. Oleh karena itu, pendidik merupakan sosok yang amat menentukan dalam proses keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan dan pembelajaran.

Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya atau profesi mengajar, sehingga guru pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesi mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani. Tugas guru yang paling utama adalah bagaimana mengkondisikan lingkungan belajar yang menyenangkan agar dapat membangkitkan rasa ingin tahu semua peserta didik sehingga tumbuh minat dan nafsu untuk belajar (Mulyasa, 2002: 188).

Suryobroto (2004: 8-9) menyatakan bahwa tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks antara lain:

a. Sebagai pengajar

Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberi ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik mendapatkan banyak pengetahuan bagaimana hakikat masing-masing materi.

b. Sebagai pendidik

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah lebih memberikan dan mananamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik ditanamkan sikap, agar benar-benar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dengan unsur-unsur sikap: tanggung jawab, jujur, menghargai orang lain, ikut berpartisipasi, rajin belajar, rajin hadir, dan lain-lain.

c. Sebagai pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik diperlukan fisik dan keterampilan gerak yang baik.

d. Sebagai pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh: membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pencinta alam dan membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau khusus.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa guru adalah orang yang merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan sekaligus mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Sedangkan guru pendidikan jasmani merupakan suatu aktivitas mengajar, berkaitan dengan fisik yang dilakukan secara

terstruktur, terencana dan berfungsi mengembangkan berbagai komponen yang ada di dalam tubuh.

#### **4. Hakikat Sepakbola**

##### **a. Permainan Sepakbola**

Sepakbola berkembang pesat di tengah masyarakat, karena olahraga ini cukup memasyarakat, artinya sepakbola dapat diterima oleh masyarakat karena bisa dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua. Oleh karena itu permainan sepakbola menjadi olahraga yang sangat diminati oleh sebagian besar masyarakat. Perkembangan sepakbola diharapkan dapat ikut meningkatkan minat masyarakat terhadap olahraga.

Salah satu materi PJOK yang diajarkan untuk peserta didik SMP kelas VII adalah olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola masuk dalam Kompetensi Inti: 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu, Kompetensi Dasar; 3.1 Memahami konsep keterampilan gerak fundamental permainan bola besar. Kompetensi Inti: 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar; 4.1 Mempraktikkan teknik dasar permainan bola besar dengan menekankan gerak dasar fundamental.

Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan

bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Irianto, 2010: 3). Selaras dengan hal tersebut, Sucipto (2000: 7) menyatakan bahwa, “Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang”. Sucipto (2000: 22) menambahkan “sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang”. Permainan ini hampir seluruhnya menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengangnya di daerah tendangan hukumannya. Mencapai kerjasama *team* yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu”.

Luxbacher (2011: 2) menjelaskan bahwa “sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan”. Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, baik dengan kaki maupun tangan. Jenis permainan ini bertujuan untuk menguasai bola dan memasukkannya ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin

dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola (Rohim, 2008: 13).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Oleh karena itu kekompakan dan kerjasama tim yang baik di antara para pemain sangat dibutuhkan, karena dimainkan di atas lapangan yang luas, maka seorang pemain harus memiliki kemampuan teknik dasar dan juga kondisi kesegaran tubuh yang baik. Oleh karena itu, untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dibutuhkan latihan sesuai dengan prosedur yang telah ada.

### **b. Macam-Macam Teknik Dasar Permainan Sepakbola**

Ditinjau dari pelaksanaan permainan sepakbola bahwa, gerakan-gerakan yang terjadi dalam permainan adalah gerakan-gerakan dari badan dan macam-macam cara memainkan bola. Gerakan badan dan cara memainkan bola adalah dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan sepakbola. Gerakan-gerakan maupun cara memainkan bola tersebut terangkum dalam teknik dasar bermain sepakbola. Sucipto (2000: 17) menyatakan teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut.

#### **1) Menendang (*kicking*)**

Bertujuan untuk mengumpam, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian dalam.

#### **2) Menghentikan (*stoping*)**

Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan menghentikan bola dengan paha dan menghentikan bola dengan dada.

3) Menggiring (*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran untuk melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki.

4) Menyundul (*heading*)

Bertujuan untuk mengumpam, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.

5) Merampas (*tackling*)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.

6) Lepas ke dalam (*throw-in*)

Lepasan ke dalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.

7) Menjaga gawang (*kiper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

Herwin (2004: 21) menyatakan permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

1) Gerak atau teknik tanpa bola

Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkak, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.

2) Gerak atau teknik dengan bola

Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) bola (*passing*), (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (e) Menyundul bola (*heading*), (f) Gerak tipu (*feinting*), (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Berdasarkan pendapat di atas, macam-macam teknik dasar dalam sepakbola meliputi: (1) menendang (*kicking*), (2) menghentikan (*stopping*), (3)

menggiring (*dribbling*), (4) menyundul (*heading*), (5) merampas (*tackling*), (6) lemparan ke dalam (*throw-in*), (7) menjaga gawang (*keeping*).

## 5. Teknik *Passing* dalam Sepakbola

### a. Pengertian *Passing* Sepakbola

*Passing* merupakan teknik dasar menendang bola yang berperan penting dalam permainan sepakbola. Melalui *passing* yang cermat dan akurat akan meningkatkan kualitas permainan suatu tim sepakbola. Mielke (2007: 19) menyatakan bahwa:

Sepakbola sejatinya adalah permainan tim. Walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain sepakbola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik dan membuat keputusan yang tepat. Agar bisa berhasil di dalam lingkungan tim ini, seorang pemain sepakbola harus mengasah keterampilan *passing*.

Pendapat tersebut menunjukkan sebaik apapun keterampilan seorang pemain sepakbola, keberhasilan atau kemenangan sebuah tim sepakbola dibutuhkan kerjasama yang kompak. Kerjasama tim yang kompak dibutuhkan kemampuan *passing* yang baik dari setiap pemainnya. *Passing* adalah operan bola yang diberikan seorang pemain kepada rekan setim (Pamungkas, 2009: 131). Mielke (2007: 19) menyatakan bahwa “*passing* adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan untuk melakukan *passing*. *Passing* membutuhkan kemampuan teknik yang sangat baik agar dapat tetap menguasai bola. Dengan *passing* yang baik seorang pemain bisa berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi permainan. *Passing* dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang di

antara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. Selain itu keterampilan mengontrol bola pada penerima bola dari *passing* teman juga perlu dilatih agar pemain yang akan melakukan *passing* punya rasa percaya diri untuk melakukan *passing* yang tegas dan terarah kepada teman yang tidak dijaga lawan.

Scheunemann, (2008: 33) menyatakan bahwa “memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola”. Mengingat *passing* begitu sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan *passing* para pemainnya. Keterampilan mengoper dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain dalam sebuah tim ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah dan waktu pelepasan bola merupakan bagian penting dari kombinasi *passing* bola yang berhasil. Oleh sebab itu seorang pemain sepakbola harus mampu mengoper dan mengontrol bola dengan baik setelah temannya memberikan bola kepadanya, agar bola tidak terlepas dan hilang dan berarti membuang kesempatan menciptakan gol (Luxbacher, 2011: 11).

*Passing* pada prinsipnya bertujuan sebagai umpan atau operan kepada teman seregunya. Laju bola dari *passing* pada umumnya menyusur tanah atau lapangan. Rohim (2008: 149) menyatakan bahwa “tendangan lurus adalah tendangan yang jalannya bola lurus menuju sasaran”. *Passing* yang dilakukan menyusur tanah akan memudahkan teman seregunya untuk menguasai atau mengontrol bola. *Passing* yang cermat dan akurat banyak manfaatnya terhadap kualitas permainan. Hal terpenting dalam melakukan *passing* harus diimbangi

kontrol bola yang baik. Kemampuan pemain sepakbola melakukan *passing* dengan cermat dan kontrol bola yang baik dapat digunakan sebagai serangan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Mielke (2007: 20) menyatakan bahwa:

*Passing* yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola menciptakan ruang di antara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekitar pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang-ulang, sehingga pemain yang melakukan *passing* mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan *passing* yang tegas dan terarah kepada teman satu tim yang tidak dijaga lawan. *Passing* yang efektif juga memberikan peluang yang lebih baik untuk mencetak gol, karena pemain yang menerima *passing* tersebut berada pada lokasi yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *passing* yang dilakukan dengan lemah atau tidak terarah.

Pendapat tersebut menunjukkan, *passing* yang baik sangat berperan penting untuk membuka ruangan yang diimbangi kontrol bola yang baik. Selain itu, *passing* yang baik, kuat, dan terarah dapat mendukung menciptakan gol ke gawang. Untuk memperoleh kemampuan *passing* yang baik, maka harus dilakukan latihan secara teratur dan dilakukan secara berulang-ulang.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *passing* adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain, *passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan untuk melakukan *passing*. *Passing* membutuhkan kemampuan teknik yang sangat baik agar dapat tetap menguasai bola, *passing* yang baik pemain bisa berlari ke ruang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi permainan.

### **b. Teknik Pelaksanaan *Passing* Sepakbola**

*Passing* dalam permainan sepakbola memiliki kontribusi besar dalam usaha menjalin kerjasama tim yang kompak untuk mencetak gol ke gawang

lawan. Untuk memperoleh kemampuan *passing* yang baik, maka setiap pemain sepakbola harus mampu memngunakan bagian-bagian kaki untuk melakukan *passing* dengan baik dan benar. Muchtar (1992: 29-30) menyatakan bahwa bagian kaki yang dapat digunakan untuk menendang bola, yaitu “(1) kaki bagian dalam (*inside-foot*), (2) punggung kaki (*instep-foot*), (3) punggung kaki bagian dalam (*inside-instep*), (4) punggung kaki bagian luar (*outside-instep*)”.

Hampir semua pemain pemula mengalami kesulitan pada saat mengoper bola, untuk itu diperlukan latihan teknik yang baik untuk mengusainya dengan latihan yang baik dan benar. Cara melakukan *passing* ada beberapa macam. Mielke (2007: 20-22) menyatakan bahwa ada beberapa cara melakukan *passing* yang biasa dilakukan oleh para pemain sepakbola, terdiri atas beberapa teknik seperti: (1) *passing* menggunakan kaki bagian dalam, (2) *passing* menggunakan punggung sepatu, (3) *passing* menggunakan *drop pass*, (4) *passing* dengan lari *overlap*, (5) *passing* dengan *give and go*. Sementara Luxbacher, (2011: 11-23) menjelaskan tentang beberapa teknik *passing* di atas permukaan ada tiga teknik, yaitu: “(1) operan *inside-of-thefoot* (dengan bagian dalam kaki), (2) operan *outside-of-the-foot* (dengan bagian luar kaki), (3) operan *instep* (dengan kura-kura kaki), (4) operan *short chip*, (5) operan *long chip*”.

Berdasarkan bagian-bagian kaki yang digunakan menendang bola, *passing* dalam permainan sepakbola pada umumnya dilakukan dengan kaki bagian dalam. Hal ini karena tendangan (*passing*) dengan kaki bagian dalam banyak manfaatnya. Sukatamsi (2001: 101) menyatakan kegunaan menendang bola dengan kaki bagian dalam antara lain:

- 1) Untuk operan jarak pendek
- 2) Untuk operan bawah (rendah)
- 3) Untuk operan lambung atas (tinggi)
- 4) Untuk tendangan tepat ke mulut gawang
- 5) Untuk tendangan bola melengkung (slice)
- 6) Untuk tendangan kombinasi dengan gerakan lain.

Berdasarkan kegunaan menendang bola dengan kaki bagian dalam yaitu untuk operan jarak pendek dan operan bawah (rendah). Jika ditinjau dari peranan *passing*, yaitu sebagai operan rendah atau menyusur tanah, maka kaki yang baik untuk melakukan *passing*, yaitu menggunakan kaki bagian dalam. Untuk memperoleh kualitas *passing* ada beberapa hal yang harus diperhatikan, Muchtar (1992: 30) menyatakan bahwa, “hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan *passing*, yaitu: (1) sikap tubuh keseluruhan, (posisi kaki tumpu, gerakan kaki ayun, posisi togok, dan sikap tangan), (2) kontak antara bagian kaki dan bagian bola, (3) pandangan mata, dan (4) *followthrough*”.

Dalam melakukan *passing* harus memperhatikan hal-hal seperti di atas agar diperoleh kualitas *passing* yang baik dan benar. Adapun teknik pelaksanaan *passing* dengan kaki bagian dalam, Muchtar (1992: 30) menyatakan bahwa:

- 1) Kaki tumpu ditempatkan sejajar dan dekat dengan bola. Lutut sedikit dibengkokkan.
- 2) Kaki tendang datang dari arah belakang, dengan lutut berputar arah keluar. Kaki (sepatu) membentuk sudut  $90^0$  dengan kaki tumpu pada saat terjadi kontak antara kaki dengan kaki tendang dengan bola.
- 3) Posisi badan berada di atas bola (menutup)
- 4) Tangan membentang ke samping untuk menjaga keseimbangan tubuh.
- 5) Bola ditendang pada bagian tengah-tengah bola. Bagian kaki menyentuh bola adalah tengah kaki bagian dalam.
- 6) Mata melihat bola.



**Gambar 1. *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam**  
(Sumber: Mielke, 2007: 20)

## 6. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribble*)

### a. Pengertian Menggiring Bola

Keterampilan menggiring bola merupakan salah satu teknik yang sangat besar peranannya dalam permainan sepakbola. Sucipto, (2000: 28) menyatakan bahwa menggiring bola, yaitu “menendang terputus-putus atau pelan-pelan. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan”. Pendapat lain Sukatamsi (2001: 15), menyatakan “Menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah”. Aswitno (2013: 2) menyatakan bahwa *dribbling* bola adalah kemampuan seseorang pemain penyerang menguasai bola untuk melewati lawan.

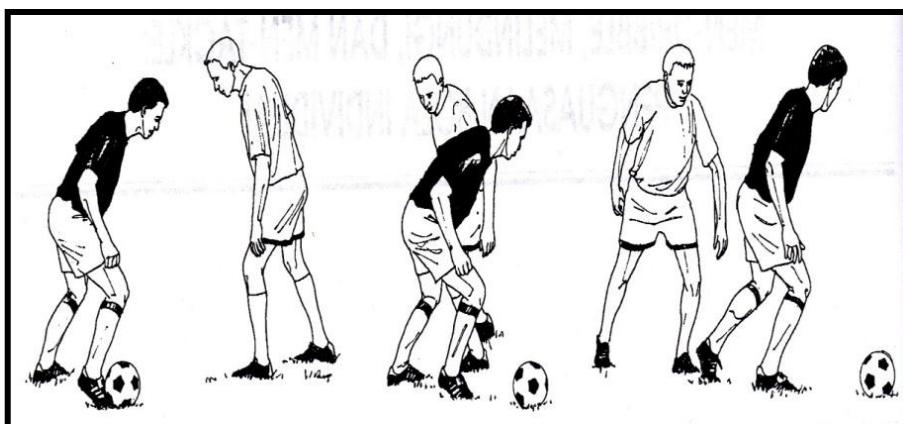
Perkenaan kaki saat menggiring bola, Herwin (2004: 33) menyatakan bahwa “hampir sama dengan menendang *passing* bola bawah; yaitu sisi kaki bagian dalam, punggung kaki penuh, punggung kaki bagian dalam, punggung kaki bagian luar, dan sisi kaki bagian luar”. *Dribbling* menghadapi tekanan lawan, bola harus dekat dengan kaki ayun atau kaki yang akan melakukan *dribbling*,

artinya sentuhan terhadap bola sesering mungkin atau banyak sentuhan. Sedangkan, bila di daerah bebas tanpa ada tekanan lawan, maka sentuhan bola sedikit dan diikuti gerakan lari cepat. Menggiring bola dapat diikuti oleh gerakan berikutnya *passing*, ataupun *shooting*.

Luxbacher (2011: 49) menyatakan *dribbling* memiliki dua teknik dalam menggiring bola, yaitu sebagai berikut:

1) Menggiring bola dengan kontrol yang rapat

Menggiring bola dalam keadaan tertekan oleh lawan yang memenuhi ruang gerak dengan jarak yang dekat. Teknik menggiring bola tipe ini berusaha untuk melewati lawan dengan perubahan kecepatan dan arah yang cepat disertai dengan gerak tipu tubuh dan kaki terhadap lawan, untuk mencari ruang tambahan untuk menggiring dan melakukan manuver dengan bola.



**Gambar 2. Teknik *Dribbling* pada Saat Melewati Lawan**  
**(Sumber: Luxbacher, 2011: 48)**

2) Menggiring bola dengan cepat

Menggiring bola dalam kondisi ini tidak seperti melakukan menggiring bola pada kontrol yang rapat, karena menggiring bola tipe ini dilakukan pada saat menggiring bola pada ruang terbuka tanpa ada tekanan dari lawan. Dalam situasi

ini pemain harus mampu menggiring bola pada kecepatan penuh, tidak membiarkan bola rapat dengan kaki, sebaliknya bola didorong beberapa kali ke arah depan pemain dengan ruang yang terbuka, berlari cepat ke arah bola yang didorong sebelumnya, kemudian mendorongnya kembali menggunakan sentuhan sisi kaki bagian dalam maupun luar.



**Gambar 3. Teknik *Dribbling* Cepat pada Saat Berada di Ruang Terbuka**  
**(Sumber: Luxbacher, 2011: 49)**

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menggiring bola adalah gerakan lari sambil membawa bola dengan kaki, dimana bola didorong dengan bagian kaki agar terus-menerus bergulir di atas tanah secara terputus-putus dengan tujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan atau menahan bola dalam penguasaan.

### **b. Prinsip-prinsip Menggiring Bola**

Menggiring bola tetap dalam penguasaan dan tidak mudah direbut oleh lawan, maka harus memperhatikan prinsip-prinsip menggiring bola. Prinsip-prinsip menggiring bola, Sukatamsi (2001: 158) adalah sebagai berikut:

- 1) Bola di dalam penguasaan pemain, tidak mudah direbut oleh lawan dan bola selalu terkontrol.
- 2) Di depan pemain terdapat daerah kosong artinya bebas dari lawan.

- 3) Bola digiring dengan kaki kanan atau kiri, tiap langkah kaki kanan atau kiri mendorong bola ke depan, jadi bola didorong bukan ditendang. Irama sentuhan pada bola tidak merubah irama langkah kaki.
- 4) Pada waktu menggiring bola pandangan mata tidak boleh selalu tertuju pada bola saja, akan tetapi harus pula memperhatikan situasi sekitar dan lapangan atau posisi lawan.
- 5) Badan agak condong ke depan, gerakan tangan bebas seperti pada waktu lari biasa.

Pendapat lain, Luxbacher (2011: 49), mengemukakan bahwa keberhasilan menggiring bola dengan cepat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Persiapan:
  - a) Postur tubuh tegak
  - b) Bola di dekat kaki
  - c) Kepala tegak untuk melihat lapangan dengan baik
- 2) Pelaksanaan:
  - a) Fokuskan perhatian pada bola
  - b) Tendang bola dengan permukaan *in step* atau *out side instep* sepenuhnya
  - c) Dorong bola ke depan
- 3.) *Follow-Through*:
  - a) Kepala tegak untuk melihat
  - b) Bergerak mendekati bola
  - c) Dorong bola ke depan

Dilihat dari perkenaan kaki ke bola, menggiring bola dapat dilakukan bermacam-macam. Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Cara melakukan *dribbling* yang dikutip dari Herwin (2004: 36) adalah sebagai berikut:

- 1) *Dribbling* menghadapi tekanan lawan, bola harus dekat dengan kaki ayun atau kaki yang akan melakukan *dribbling*, artinya sentuhan terhadap bola sesering mungkin atau banyak sentuhan.
- 2) Sedangkan bila di daerah bebas tanpa ada tekanan lawan, maka sentuhan bola sedikit dengan diikuti gerakan lari yang cepat.

Memperhatikan prinsip-prinsip menggiring bola tersebut di atas, diharapkan tujuan akan tercapai. Sehingga bola yang digiring kemungkinan akan selalu lengket dengan kaki dan mudah bergerak serta bola tidak mudah direbut

oleh lawan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat menggiring bola di antaranya: (1) bola harus selalu terkontrol, dekat dengan kaki, (2) bola harus dalam perlindungan (dengan kaki yang tepat sesuai keadaan dan posisi lawan), (3) pandangan luas, artinya mata tidak hanya terpaku pada bola dan (4) dibiasakan dengan kaki kanan dan kiri.

### **c. Kesalahan-kesalahan Saat Menggiring Bola**

Menggiring bola merupakan gerakan keterampilan yang sulit dilakukan, tidak setiap pemain sepakbola mampu menggiring bola dengan baik. Maka dalam pelaksanaannya seringkali terjadi kesalahan, sehingga bola lebih mudah direbut oleh lawan. Luxbacher (2011: 51), menyatakan bahwa “kesalahan yang sering terjadi pada saat menggiring bola antara lain: (1) Bola menggelinding terlalu jauh dari kaki dan berada di luar jangkauan, (2) Bola terselip di sela-sela kaki saat melakukan *dribble*, (3) Mengubah arah dengan cepat dan menggiring bola ke arah lawan”.

Selanjutnya cara untuk memperbaiki kesalahan pada saat menggiring bola, Luxbacher (2011: 51), menyatakan sebagai berikut:

- 1) Jaga bola agar tetap berada di bawah tubuh, serapat mungkin dengan kaki. Dari posisi tersebut mengubah arah dengan cepat dan bola selalu berada di bawah kontrol. Gunakan sentuhan yang halus saat menggiring bola.
- 2) Jangan terlalu bersemangat atau melakukan terlalu banyak gerakan tubuh yang berbeda. Kuasailah sedikit gerakan *dribble* saja dan gunakanlah untuk mengalahkan lawan.
- 3) Jaga agar kepala tetap tegak sesering mungkin saat menggiring bola. Penglihatan lapangan yang baik sama pentingnya dengan mempertahankan kontrol bola yang rapat.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa posisi kaki sangat penting dalam melakukan *dribble*. Selain itu, dalam melakukan

menggiring bola yang baik sangat diperlukan kemampuan gerak dasar tingkat tinggi, dengan kemampuan gerak dasar yang rendah maka gerakan-gerakan tersebut mustahil dapat dilakukan dengan baik.

## 7. Teknik Dasar *Shooting*

### a. Menendang Bola (*Shooting*)

Pemain tidak hanya pandai atau mampu menggiring bola tetapi juga mampu menendang bola. Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Menendang bola tidak hanya mengandalkan pada salah satu kaki yaitu kaki kanan atau kaki kiri saja, tetapi kedua-duanya harus terampil. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

Sucipto (2000: 17) menyatakan bahwa “menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan”. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*Inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu:

### 1) Menendang dengan kaki bagian dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpam jarak pendek (*short passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut (Sucipto, 2000: 23):

- a) Badan mengahadap sasaran di belakang bola
- b) Kaki tumpu berada di samping bola  $\pm$  15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.
- c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.
- e) Pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola
- f) Gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran
- g) Pendangan ditujukan ke bola dan mengikuti arahnya jalannya bola ke sasaran.
- h) Kedua lengan terbuka di samping badan.

### 2) Menendang dengan kaki bagian luar

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpam jarak pendek (*short passing*). Analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut (Sucipto, 2000: 24):

- a) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di samping belakang bola  $\pm$  25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah-tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
- e) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong  $\pm 45^\circ$  menghadap sasaran.
- f) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- g) Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan di samping badan.

### 3) Menendang dengan punggung kaki

Umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*). Analisis gerak menendang dengan punggung kaki adalah sebagai berikut (Sucipto, 2000: 25):

- a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan atau sasaran.
- c) Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

### 4) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

Umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*). Analisis gerak menendang dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut (Sucipto, 2000: 26):

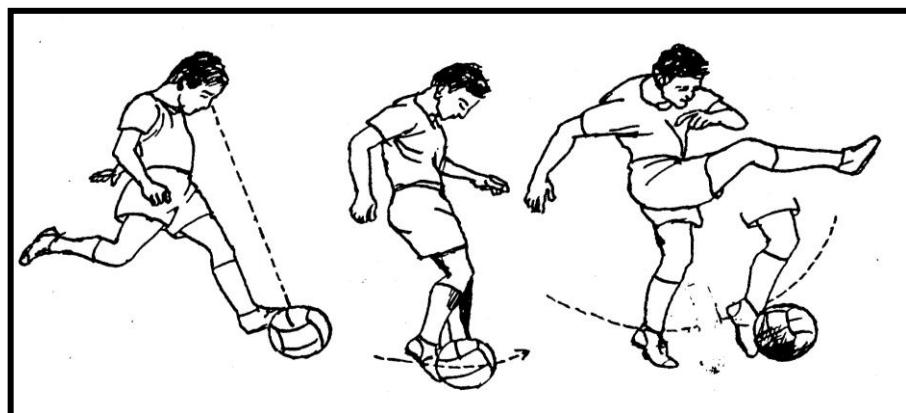
- a) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong  $\pm 40^\circ$  dari garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola  $\pm 30$  cm dengan ujung kaki membuat sudut  $40^\circ$  dengan garis lurus bola.
- b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong  $\pm 40^\circ$  ke arah luar. Kaki tendang tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat di punggung kaki bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- c) Gerak lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- d) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran
- e) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.

Menendang bola (*kicking*) dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian

luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar (Herwin, 2004: 33). Tujuan dari menendang bola:

- 1) Untuk memberikan bola kepada teman atau mengoper bola
- 2) Dalam usaha memasukkan bola ke gawang lawan
- 3) Untuk menghidupkan bola kembali setelah terjadi suatu pelanggaran seperti tendangan bebas, tendangan penjuru, tendangan hukuman, tendangan gawang dan sebagainya.
- 4) Untuk melakukan *clearing* atau pembersihan dengan jalan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah pertahanan sendiri.

Dilihat dari perkenaan bola dengan bagian kaki, menendang dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung kaki bagian luar maupun dalam. Herwin (2004: 29-31), menyatakan bahwa "yang harus diperhatikan dalam teknik menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun (*steady leg position*), bagian bola, perkenaan kaki dengan bola (*impact*), dan akhir gerakan (*follow-through*)".



**Gambar 4. Teknik Menendang Bola Menggunakan Punggung Kaki**  
(Sumber: Muchtar, 1992: 31)

## **B. Penelitian yang Relevan**

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alfian Adi Prayoga (2013) yang berjudul “Sikap Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 terhadap Model Pembelajaran Pendekatan Taktik”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dan menggunakan instrumen skala sikap. Teknik pengumpulan data dengan memberikan skala sikap kepada mahasiswa PJKR angkatan 2009. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan 2009. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 19 mahasiswa (11,4%) mempunyai sikap sangat positif terhadap model pembelajaran pendekatan taktik, sebanyak 45 mahasiswa (26,9%) mempunyai sikap positif terhadap model pembelajaran pendekatan taktik. Sedangkan sebanyak 90 mahasiswa (53,9%) mempunyai sikap negatif terhadap model pembelajaran pendekatan taktik, dan 13 mahasiswa (7,8%) mempunyai sikap sangat negatif terhadap model pembelajaran pendekatan taktik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Luckmana (2018) yang berjudul: “Sikap Pemain KU-14 Tahun di SSB se-Kabupaten Sleman Barat terhadap Pelatih dalam Menyampaikan Materi Teknik Dasar Sepakbola”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pemain KU-14 tahun di SSB se-Kabupaten Sleman Barat terhadap pelatih dalam menyampaikan materi teknik dasar: (1) teknik dasar *dribbling* berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 4,92% (3 siswa), “kurang positif” sebesar 26,23% (16 siswa), “cukup positif” sebesar 34,43% (21 siswa), “positif” sebesar 27,87% (17 siswa), dan “sangat positif”

sebesar 6,56% (4 siswa), (2) teknik dasar *shooting* berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 6,56% (4 siswa), “kurang positif” sebesar 24,59% (15 siswa), “cukup positif” sebesar 29,51% (18 siswa), “positif” sebesar 36,07% (22 siswa), dan “sangat positif” sebesar 3,28% (2 siswa), (3) teknik dasar *passing* berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 8,20% (5 siswa), “kurang positif” sebesar 26,23% (16 siswa), “cukup positif” sebesar 31,15% (19 siswa), “positif” sebesar 29,51% (18 siswa), dan “sangat positif” sebesar 4,91% (3 siswa).

### **C. Kerangka Berpikir**

Guru merupakan suatu profesi, yaitu suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan sembarang orang di luar pendidikan. Karena guru adalah suatu profesi, maka sebaiknya guru harus dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar/ukuran professional yang ada. Berdasarkan dari hal di atas maka sebaiknya guru harus secara teratur menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru ilmu pengetahuan dan mengubah praktek pembelajarannya. Guru yang baik harus mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan tingkat intelektual dengan keterampilan *neuromuskuler* atletnya dan mempunyai kemampuan untuk mengevaluasi peningkatan terhadap partisipasi peserta didiknya. Cara penyampaian materi oleh guru akan mempengaruhi sikap peserta didik dalam hal pemahaman dan penguasaan materi peserta didik.

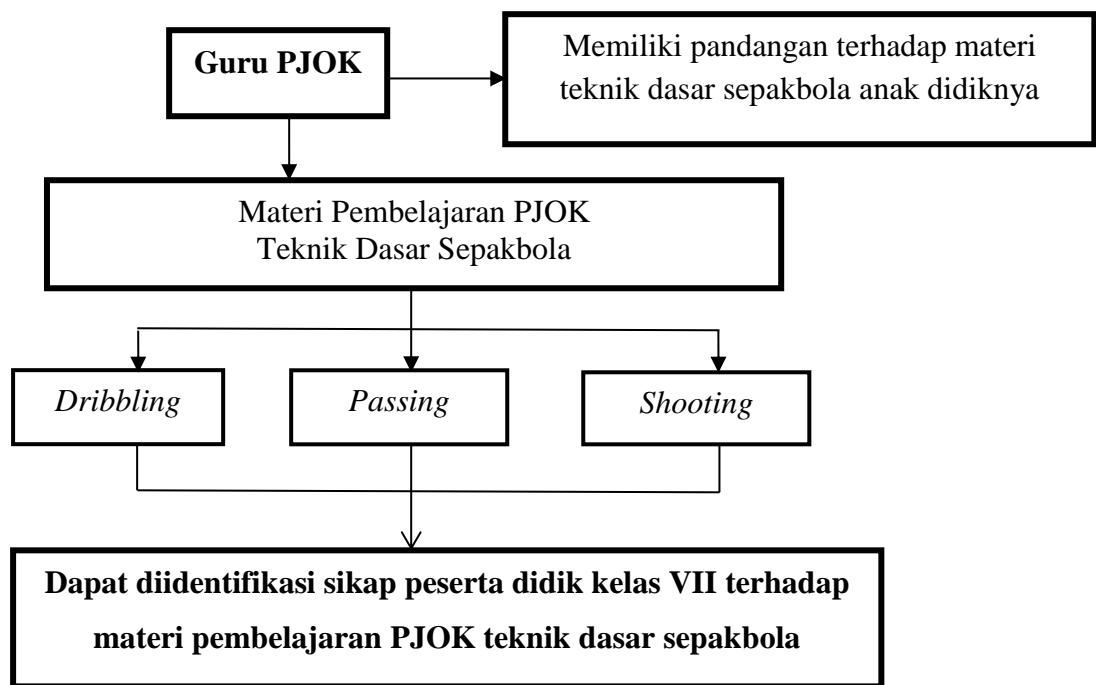
Sikap turut mempengaruhi hasil latihan secara akademis. Sikap yang negatif tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi motivasi yang sangat

dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas diri. Demikian juga sikap yang baik terhadap guru yang akan dijalani dapat membawa peserta didik pada hasil yang baik pula. Sikap yang baik dimaksud adalah suatu perasaan senang yang memperlihatkan kebanggaan, rasa senang tersebut ditunjukkan pada objek profesi yaitu seorang guru. Dengan sikap yang baik itulah yang akan membuka jalan menuju prestasi dan keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan dalam meningkatkan diri tersebut secara tidak langsung juga akan mendukung peningkatan prestasi peserta didik. Dengan seorang guru yang berkualitas, berpengetahuan luas, dan berkepribadian baik akan menjadi modal Sumber Daya Manusia bagi bangsa dalam meningkatkan mutu dan mengungkapkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik dengan maksimal.

Guru yang kompeten dan profesional sekaligus mampu menyampaikan materi dengan baik, akan menentukan tingkat penguasaan materi peserta didiknya. Penguasaan materi yang baik oleh peserta didik dimulai dengan penilaian positif peman terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Komponen sikap peserta didik ini terdiri atas komponen kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), serta konatif (kecenderungan untuk mengaplikasikan).

Guru yang menyampaikan materi teknik dasar bermain sepakbola dengan baik, maka diharapkan akan mudah dipahami oleh peserta didik. Pada akhirnya peserta didik dapat menguasai materi dan mempraktekkannya dengan baik. Peserta didik yang menguasai teknik dasar bermain sepakbola yang baik maka akan menguasai teknik lanjutan dengan lebih mudah.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar 5. Bagan Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa “survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Godean yang beralamat di Krupyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Arikunto (2006: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sugiyono (2007: 81) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Arikunto (2006:

174) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Keseluruhan populasi yang berjumlah 198 peserta didik dijadikan sampel, sehingga disebut penelitian populasi/*total sampling*. Rincian sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian**

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VII A	14	18	32
2	VII B	17	15	32
3	VII C	16	16	32
4	VII D	18	14	32
5	VII E	19	13	32
6	VII F	15	17	31
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>93</b>	<b>198</b>

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Arikunto, (2006: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik dasar dalam penelitian ini terdiri atas, *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. Definisi operasionalnya yaitu: sikap merupakan pendapat atau keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif tetap, yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan suatu dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya. Sikap peserta didik terhadap guru dalam menyampaikan materi teknik dasar sepakbola merupakan pendapat/penilaian peserta didik yang disertai dengan kecenderungan untuk berperilaku terhadap apa yang disampaikan oleh guru mengenai teknik dasar sepakbola.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2006: 192), menyatakan bahwa “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2006: 168), menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penilaian angket pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Alternatif/Pembobotan Jawaban Angket**

<b>Pernyataan</b>	<b>Alternatif Pilihan</b>			
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penyusunan instrumen, Hadi (1991: 9), menyatakan bahwa digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi dalam menyusun instrumen.
- b. Dari kisi-kisi kemudian dijabarkan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.
- c. Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli.
- d. Mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Luckmana (2017).

Kisi-kisi instrumen pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Sikap terhadap Materi *Dribbling***

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Butir</b>	
			<b>+</b>	<b>-</b>
Sikap terhadap materi <i>Dribbling</i>	Kognitif (pengetahuan)	1 Menyampaikan arti kata <i>dribbling</i>	1, 3	2
		2 Menyampaikan kapan (waktu) untuk melakukan <i>dribbling</i>	5,	4,
		3 Menyampaikan macam <i>dribbling</i>	6, 8	7
		4 Mempraktikkan teknik <i>dribbling</i>	9, 10,	11
		5 Menyampaikan tujuan melakukan <i>dribbling</i>	14	
	Afektif (perasaan)	1 Suasana penyampaian materi	15	16, 17, 18
		2 Kejelasan suara dan informasi guru dalam memberikan materi	20, 21, 22	19,
		3 Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran		23, 24
	Konatif (kesiapan bertingkah laku)	1 Keinginan untuk melakukan apa yang telah dicontohkan guru	26, 27	25, 28
		2 Kecenderungan untuk menilai hal yang disampaikan guru	29, 30	
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	

**Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Sikap terhadap Materi *Passing***

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Butir</b>	
			<b>+</b>	<b>-</b>
Sikap terhadap materi <i>Passing</i>	Kognitif (pengetahuan)	1 Menyampaikan arti kata <i>passing</i>	1, 3	2
		2 Menyampaikan kapan (waktu) untuk melakukan <i>passing</i>	5,	4,
		3 Menyampaikan macam <i>passing</i>	6, 8	7
		4 Mempraktekkan teknik <i>passing</i>	9, 10, 13	11, 12
		5 Menyampaikan tujuan melakukan <i>passing</i>	14	15
	Afektif (perasaan)	1 Suasana penyampaian materi	16	17, 18, 19
		2 Kejelasan suara dan informasi guru dalam memberikan materi	21, 22, 23	20,
		3 Kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran		24, 25
	Konatif (kesiapan bertingkah laku)	1 Keinginan untuk melakukan <i>passing</i> yang telah dicontohkan guru	27, 28	26, 29
		2 Kecenderungan untuk menilai seperti yang disampaikan guru	30, 31	
<b>Jumlah</b>			<b>31</b>	

**Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Sikap terhadap Materi *Shooting***

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Σ</b>	
			<b>+</b>	<b>-</b>
Sikap terhadap materi <i>Shooting</i>	Kognitif (pengetahuan)	1 Menyampaikan arti kata <i>shooting</i>	1, 3	2
		2 Menyampaikan kapan (waktu) untuk melakukan <i>shooting</i>	5,	4,
		3 Menyampaikan macam <i>shooting</i>	6, 8	7
		4 Mempraktekkan teknik <i>shooting</i>	9, 10, 13, 14	11, 12
		5 Menyampaikan tujuan melakukan <i>shooting</i>	15	16
	Afektif (perasaan)	1 Suasana penyampaian materi	17	18, 19, 20
		2 Kejelasan suara dan informasi guru dalam memberikan materi	22, 23, 24	21,
		3 Kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran		25, 26, 27
	Konatif (kesiapan bertingkah laku)	1 Keinginan untuk melakukan <i>shooting</i> yang telah dicontohkan guru	29, 30	31
		2 Kecenderungan untuk menilai seperti yang disampaikan guru kepada peserta didik yang lain	32, 33	
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.

- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Arikunto (2006: 92), menyatakan bahwa bahwa “tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen”. Sebelumnya angket dalam penelitian ini telah divalidasi oleh dosen ahli, yaitu Bapak Dr. Komarudin, M.A. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Juli 2018 di SMP Negeri 2 Godean dengan responden berjumlah 31 peserta didik. Alasan pemilihan tempat uji coba yaitu karena mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang akan diteliti, baik kondisi sekolah, kondisi peserta didik dalam pembelajaran, dan sarana dan prasarana hampir sama.

### **1. Uji Validitas**

Arikunto (2006: 96) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006: 46). Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product*

*moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil analisis validitas instrumen sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Butir	<b>r</b> <b>hitung</b>	<b>r</b> <b>tabel</b> (df 31)	Ket	Butir	<b>r</b> <b>hitung</b>	<b>r</b> <b>tabel</b> (df 31)	Ket	Butir	<b>r</b> <b>hitung</b>	<b>r</b> <b>tabel</b> (df 31)	Ket
01	0,754	0,344	Valid	33	0,988	0,344	Valid	65	0,987	0,344	Valid
02	0,954	0,344	Valid	34	0,988	0,344	Valid	66	0,511	0,344	Valid
03	0,754	0,344	Valid	35	0,516	0,344	Valid	67	0,987	0,344	Valid
04	0,877	0,344	Valid	36	0,988	0,344	Valid	68	0,987	0,344	Valid
05	0,954	0,344	Valid	37	0,988	0,344	Valid	59	0,922	0,344	Valid
06	0,954	0,344	Valid	38	0,928	0,344	Valid	70	0,987	0,344	Valid
07	0,924	0,344	Valid	39	0,988	0,344	Valid	71	0,987	0,344	Valid
08	0,852	0,344	Valid	40	0,988	0,344	Valid	72	0,987	0,344	Valid
09	0,745	0,344	Valid	41	0,988	0,344	Valid	73	0,987	0,344	Valid
10	0,745	0,344	Valid	42	0,988	0,344	Valid	74	0,987	0,344	Valid
11	0,852	0,344	Valid	43	0,988	0,344	Valid	75	0,917	0,344	Valid
12	0,954	0,344	Valid	44	0,921	0,344	Valid	76	0,987	0,344	Valid
13	0,924	0,344	Valid	45	0,988	0,344	Valid	77	0,987	0,344	Valid
14	0,952	0,344	Valid	46	0,988	0,344	Valid	78	0,987	0,344	Valid
15	0,861	0,344	Valid	47	0,897	0,344	Valid	79	0,987	0,344	Valid
16	0,954	0,344	Valid	48	0,988	0,344	Valid	80	0,849	0,344	Valid
17	0,954	0,344	Valid	49	0,841	0,344	Valid	81	0,491	0,344	Valid
18	0,952	0,344	Valid	50	0,494	0,344	Valid	82	0,917	0,344	Valid
19	0,852	0,344	Valid	51	0,921	0,344	Valid	83	0,862	0,344	Valid
20	0,873	0,344	Valid	52	0,858	0,344	Valid	84	0,987	0,344	Valid
21	0,924	0,344	Valid	53	0,988	0,344	Valid	85	0,987	0,344	Valid
22	0,952	0,344	Valid	54	0,988	0,344	Valid	86	0,987	0,344	Valid
23	0,754	0,344	Valid	55	0,347	0,344	Valid	87	0,987	0,344	Valid
24	0,954	0,344	Valid	56	0,988	0,344	Valid	88	0,876	0,344	Valid
25	0,754	0,344	Valid	57	0,882	0,344	Valid	89	0,987	0,344	Valid
26	0,877	0,344	Valid	58	0,988	0,344	Valid	90	0,588	0,344	Valid
27	0,954	0,344	Valid	59	0,585	0,344	Valid	91	0,917	0,344	Valid
28	0,954	0,344	Valid	60	0,921	0,344	Valid	92	0,849	0,344	Valid
29	0,924	0,344	Valid	61	0,988	0,344	Valid	93	0,402	0,344	Valid
30	0,852	0,344	Valid	62	0,987	0,344	Valid	94	0,400	0,344	Valid
31	0,988	0,344	Valid	63	0,417	0,344	Valid				
32	0,394	0,344	Valid	64	0,987	0,344	Valid				

Berdasarkan hasil analisis validitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua butir valid ( $r_{hitung} > r_{tabel} (df 31; 0,05) 0,344$ ), sehingga semua butir digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006: 47). Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Instrumen	Cronbach's Alpha	N of Items
1	Sikap terhadap Materi <i>Dribbling</i>	0,989	30
2	Sikap terhadap Materi <i>Passing</i>	0,989	31
3	Sikap terhadap Materi <i>Shooting</i>	0,989	33

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Sumber: Sudijono, 2009: 40)

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9. Norma Penilaian**

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Positif
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Positif
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup Positif
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang Positif
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang Positif

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

$M$  : nilai rata-rata (*mean*)

$X$  : skor

$S$  : *standar deviasi*

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018, yang diungkapkan dengan angket dan terbagi dalam 3 teknik di antaranya *dribbling*, *passing*, dan *shooting*. Hasil analisis data sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dipaparkan sebagai berikut:

##### **1. Sikap Peserta Didik Secara Keseluruhan**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 didapat skor terendah 168,00, skor tertinggi 276,00, rerata 221,14, nilai tengah 223,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 203,00, *standar deviasi* 21,31. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10. Deskriptif Statistik Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Sepakbola**

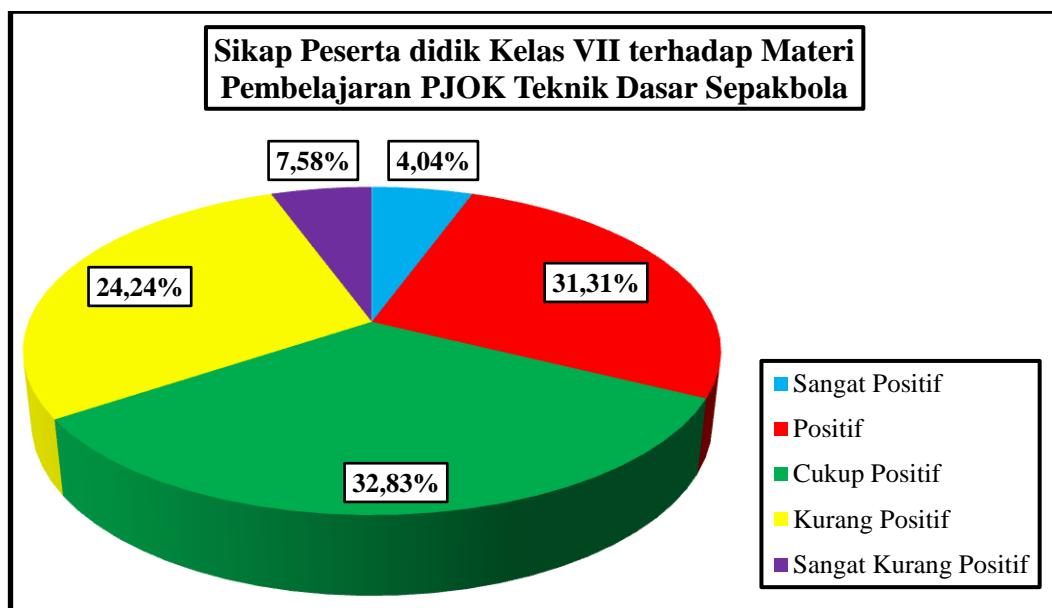
<b>Statistik</b>	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	221,14
<i>Median</i>	223,00
<i>Mode</i>	203,00
<i>Std, Deviation</i>	21,3085
<i>Minimum</i>	168,00
<i>Maximum</i>	276,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Sepakbola**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$253,10 < X$	Sangat Positif	11	5,56%
2	$231,79 < X \leq 253,10$	Positif	53	26,77%
3	$210,49 < X \leq 231,79$	Cukup Positif	66	33,33%
4	$189,18 < X \leq 210,49$	Kurang Positif	57	28,79%
5	$X \leq 189,18$	Sangat Kurang Positif	11	5,56%
<b>Jumlah</b>			<b>198</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disajikan dalam bentuk diagram pie pada gambar 6 sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Sepakbola**

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik), “kurang positif” sebesar 28,79% (57 peserta didik), “cukup positif” sebesar 33,33% (66 peserta didik), “positif” sebesar 26,77% (53 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 221,14, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dalam kategori “cukup positif”.

## **2. Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Dribbling* Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 didapat skor terendah 51,00, skor tertinggi 86,00, rerata 70,56, nilai tengah 71,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 64,00, *standar deviasi* 7,22. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Deskriptif Statistik Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Dribbling* Sepakbola**

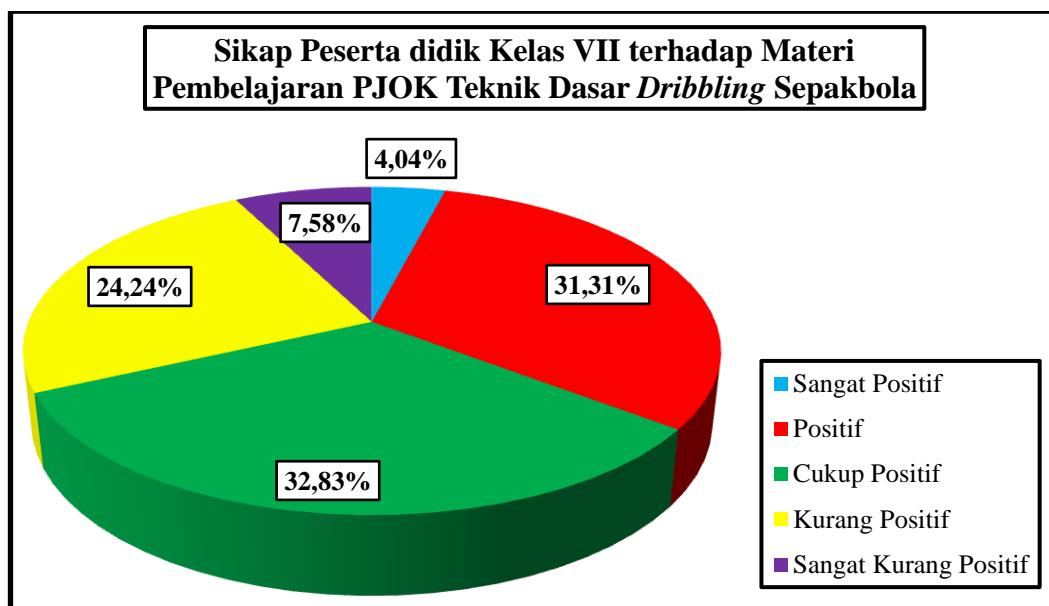
Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	70.5606
<i>Median</i>	71.0000
<i>Mode</i>	64.00
<i>Std, Deviation</i>	7.22403
<i>Minimum</i>	51.00
<i>Maximum</i>	86.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 pada tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Dribbling* Sepakbola**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$81,40 < X$	Sangat Positif	8	4,04%
2	$74,17 < X \leq 81,40$	Positif	62	31,31%
3	$66,95 < X \leq 74,17$	Cukup Positif	65	32,83%
4	$59,72 < X \leq 66,95$	Kurang Positif	48	24,24%
5	$X \leq 59,72$	Sangat Kurang Positif	15	7,58%
<b>Jumlah</b>			<b>198</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 13 tersebut di atas, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disajikan dalam bentuk diagram pie pada gambar 7 sebagai berikut:



**Gambar 7. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Dribbling* Sepakbola**

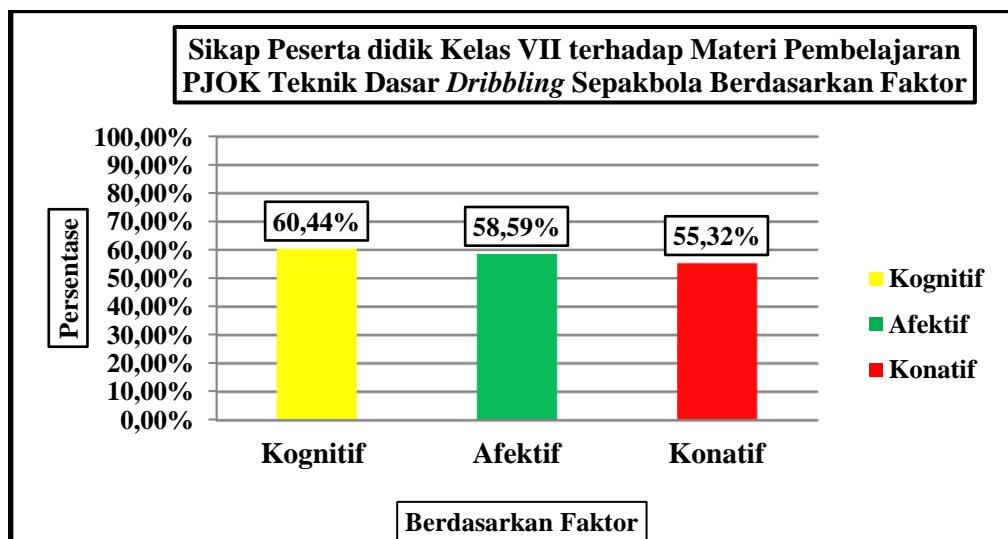
Berdasarkan tabel 13 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 7,58% (15 peserta didik), “kurang positif” sebesar 24,24% (48 peserta didik), “cukup positif” sebesar 32,83% (65 peserta didik), “positif” sebesar 31,31% (62 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 4,04% (2 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 70,56, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dalam kategori “cukup positif”.

Rincian mengenai sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kesiapan bertingkah laku) dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Persentase Sikap Peserta didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Dribbling* Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif**

Faktor	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Kognitif	6702	11088	60,44%	Cukup Positif
Afektif	4640	7920	58,59%	Cukup Positif
Konatif	2629	4752	55,32%	Cukup Positif

Berdasarkan tabel 14 tersebut di atas, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kesiapan bertingkah laku), disajikan pada gambar 8 sebagai berikut:



**Gambar 8. Diagram Persentase Sikap Peserta didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Dribbling* Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif**

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa persentase sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor kognitif (pengetahuan) dengan persentase sebesar 60,44% masuk kategori cukup positif, afektif (perasaan) dengan persentase sebesar 58,59% masuk kategori cukup positif, dan konatif (kesiapan bertingkah laku) dengan persentase sebesar 55,32% masuk kategori cukup positif.

### 3. Sikap Peserta didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Passing* Sepakbola

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 didapat skor terendah 56,00, skor tertinggi 94,00, rerata 72,95, nilai tengah 73,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 73,00, *standar deviasi* 6,85. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

**Tabel 15. Deskriptif Statistik Sikap Peserta didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Passing* Sepakbola**

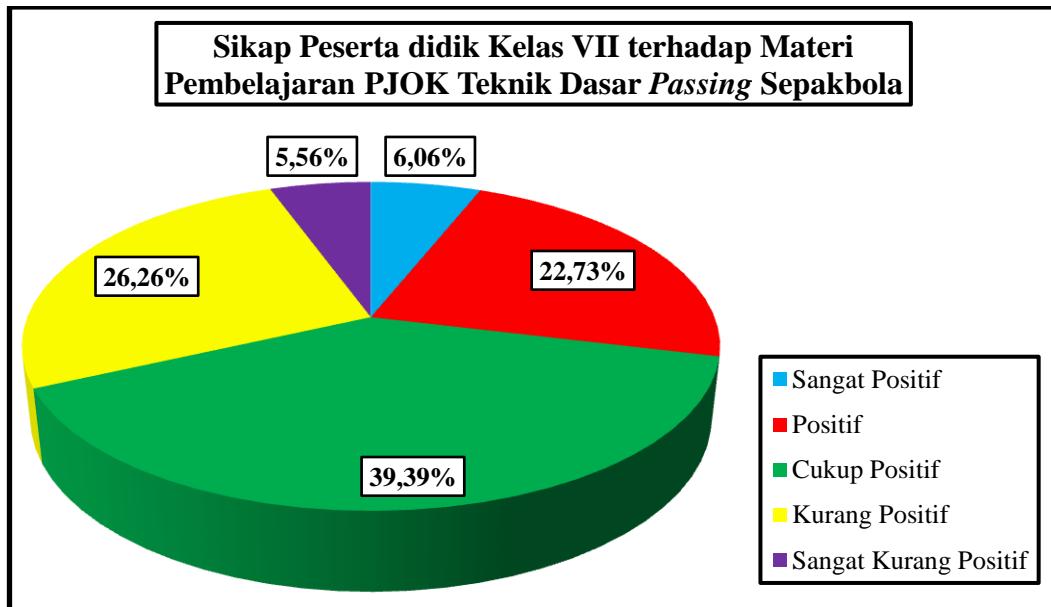
Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	72.9495
<i>Median</i>	73.0000
<i>Mode</i>	73.00
<i>Std, Deviation</i>	6.84991
<i>Minimum</i>	56.00
<i>Maximum</i>	94.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 pada tabel 16 sebagai berikut:

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Passing* Sepakbola**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$83,22 < X$	Sangat Positif	12	6,06%
2	$76,37 < X \leq 83,22$	Positif	45	22,73%
3	$69,52 < X \leq 76,37$	Cukup Positif	78	39,39%
4	$62,67 < X \leq 69,52$	Kurang Positif	52	26,26%
5	$X \leq 62,67$	Sangat Kurang Positif	11	5,56%
<b>Jumlah</b>			<b>198</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 16 tersebut di atas, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disajikan dalam bentuk diagram pie pada gambar 9 sebagai berikut:



**Gambar 9. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Passing* Sepakbola**

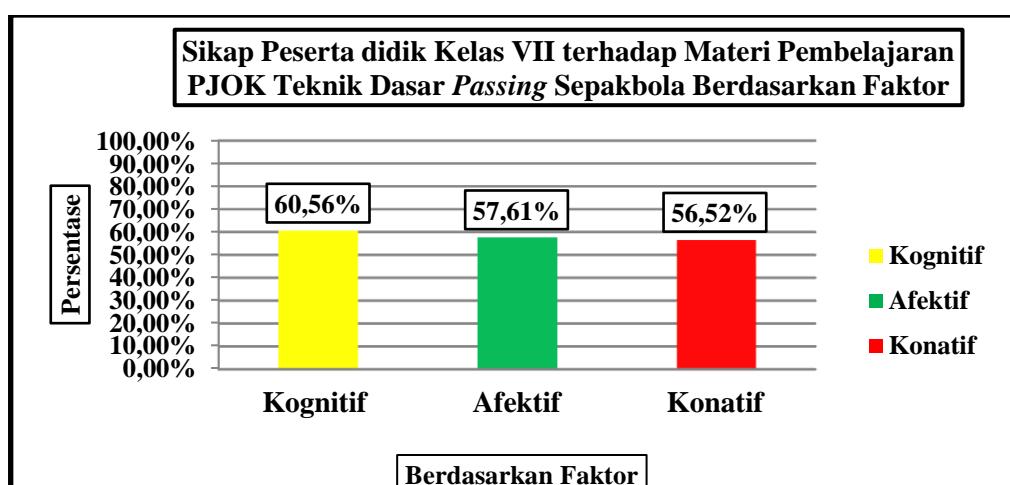
Berdasarkan tabel 16 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik), “kurang positif” sebesar 26,26% (52 peserta didik), “cukup positif” sebesar 39,39% (78 peserta didik), “positif” sebesar 22,73% (45 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 6,06% (12 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 72,95, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dalam kategori “cukup positif”.

Rincian mengenai sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kesiapan bertingkah laku) dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

**Tabel 17. Persentase Sikap Peserta didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Passing* Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif**

Faktor	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Kognitif	7195	11880	60,56%	Cukup Positif
Afektif	4563	7920	57,61%	Cukup Positif
Konatif	2686	4752	56,52%	Cukup Positif

Berdasarkan tabel 17 tersebut di atas, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kesiapan bertingkah laku), disajikan pada gambar 10 sebagai berikut:



**Gambar 10. Diagram Persentase Sikap Peserta didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Passing* Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif**

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa persentase sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor kognitif (pengetahuan) dengan persentase sebesar 60,56% masuk kategori cukup positif, afektif (perasaan) dengan persentase sebesar 57,61% masuk kategori cukup positif, dan konatif (kesiapan bertingkah laku) dengan persentase sebesar 56,52% masuk kategori cukup positif.

#### **4. Sikap Peserta didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Shooting* Sepakbola**

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 didapat skor terendah 54,00, skor tertinggi 101,00, rerata 77,63, nilai tengah 78,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 71,00, *standar deviasi* 8,63. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

**Tabel 18. Deskriptif Statistik Sikap Peserta didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Shooting* Sepakbola**

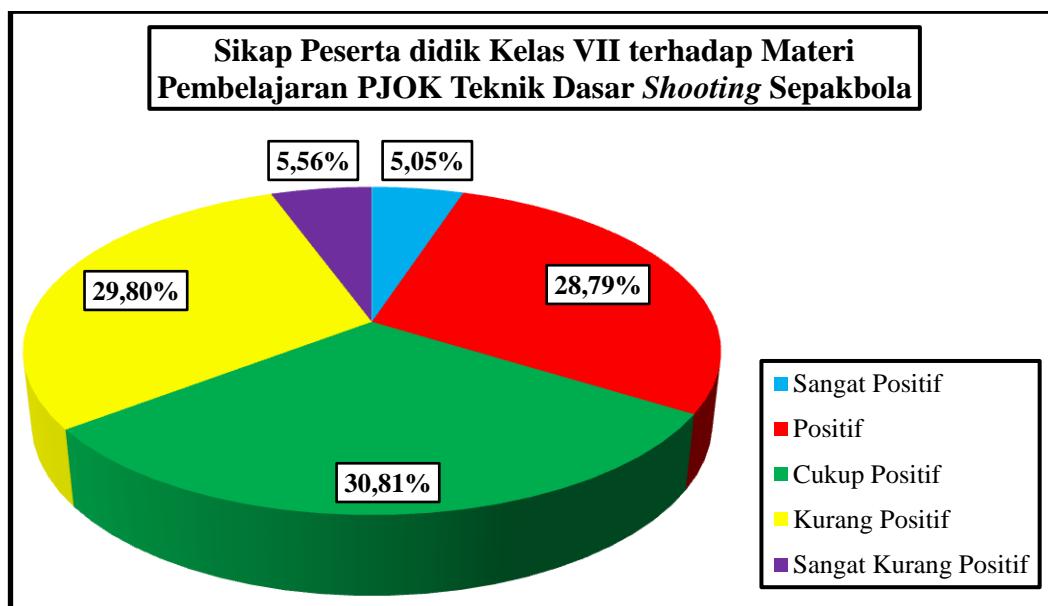
Statistik	
<i>N</i>	198
<i>Mean</i>	77.6313
<i>Median</i>	78.0000
<i>Mode</i>	71.00
<i>Std, Deviation</i>	8.62533
<i>Minimum</i>	54.00
<i>Maximum</i>	101.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 pada tabel 19 sebagai berikut:

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Shooting Sepakbola**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$90,57 < X$	Sangat Positif	10	5,05%
2	$81,94 < X \leq 90,57$	Positif	57	28,79%
3	$73,32 < X \leq 81,94$	Cukup Positif	61	30,81%
4	$64,69 < X \leq 73,32$	Kurang Positif	59	29,80%
5	$X \leq 64,69$	Sangat Kurang Positif	11	5,56%
<b>Jumlah</b>			<b>198</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 19 tersebut di atas, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dapat disajikan dalam bentuk diagram pie pada gambar 11 sebagai berikut:



**Gambar 11. Diagram Pie Sikap Peserta Didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Shooting Sepakbola**

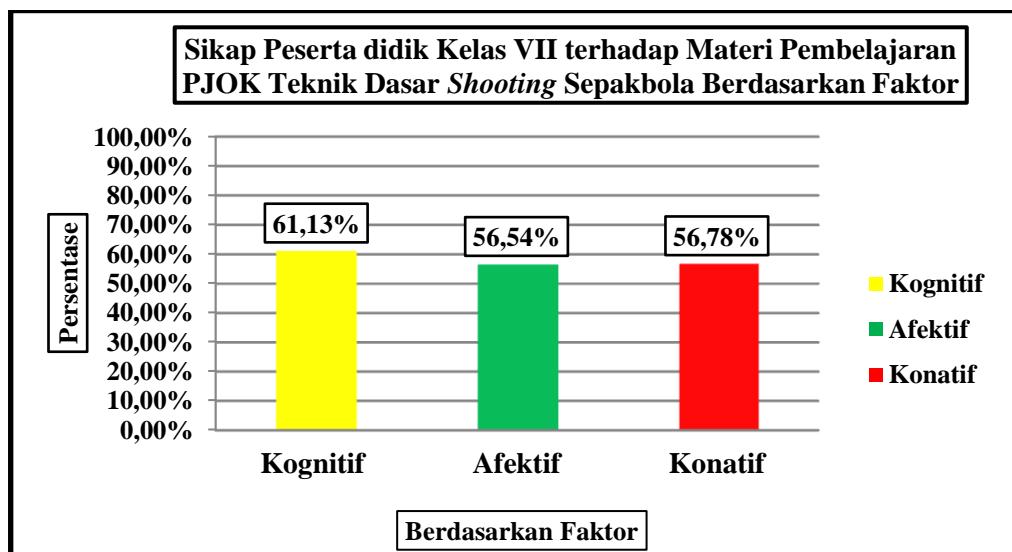
Berdasarkan tabel 19 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik), “kurang positif” sebesar 29,80% (59 peserta didik), “cukup positif” sebesar 30,81% (61 peserta didik), “positif” sebesar 28,79% (57 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 5,05% (10 peserta didik). Berdasarkan nilai rata-rata, 77,63, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dalam kategori “cukup positif”.

Rincian mengenai sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kesiapan bertingkah laku) dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

**Tabel 20. Persentase Sikap Peserta didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar *Shooting* Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif**

Faktor	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Kognitif	7747	12672	61,13%	Cukup Positif
Afektif	4926	8712	56,54%	Cukup Positif
Konatif	2698	4752	56,78%	Cukup Positif

Berdasarkan tabel 20 tersebut di atas, sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kesiapan bertingkah laku), disajikan pada gambar 12 sebagai berikut:



**Gambar 12. Diagram Persentase Sikap Peserta didik Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran PJOK Teknik Dasar Shooting Sepakbola Berdasarkan Faktor Kognitif, Afektif, dan Konatif**

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa persentase sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berdasarkan faktor kognitif (pengetahuan) dengan persentase sebesar 61,13% masuk kategori cukup positif, afektif (perasaan) dengan persentase sebesar 56,54% masuk kategori cukup positif, dan konatif (kesiapan bertingkah laku) dengan persentase sebesar 57,01% masuk kategori cukup positif.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “cukup positif”. Artinya bahwa peserta didik mempunyai sikap yang cukup positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean. Paling banyak yaitu pada kategori cukup positif sebesar 32,83% atau ada 65 peserta didik, selanjutnya pada kategori positif yaitu sebesar 31,31% atau ada 62 peserta didik menyatakan sikap yang positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *dribbling* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Berikutnya pada kategori kurang positif yaitu sebesar 24,24% atau sebanyak 48 peserta didik.

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “cukup positif”. Artinya bahwa peserta didik mempunyai sikap yang cukup positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean. Paling banyak yaitu pada kategori cukup positif sebesar 39,39% atau ada 78 peserta didik, selanjutnya pada kategori kurang positif yaitu sebesar 26,26% atau ada 52 peserta didik menyatakan sikap yang kurang positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola

di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Berikutnya pada kategori positif yaitu sebesar 22,73% atau sebanyak 45 peserta didik.

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “cukup positif”. Artinya bahwa peserta didik mempunyai sikap yang cukup positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *shooting* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean. Paling banyak yaitu pada kategori cukup positif sebesar 30,81% atau ada 61 peserta didik, selanjutnya pada kategori kurang positif yaitu sebesar 29,80% atau ada 59 peserta didik menyatakan sikap yang kurang positif terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar *passing* sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018. Berikutnya pada kategori positif yaitu sebesar 28,79% atau sebanyak 57 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 sebagian besar berkategori cukup positif. Hal ini menunjukkan bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola cukup baik dan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik pula. Sikap yang positif pada teknik dasar sepakbola ini sangat mendukung pada peserta didik untuk menguasai permainan sepakbola.

Teknik dasar *shooting* merupakan teknik yang paling banyak dilakukan oleh pemain dalam permainan sepakbola. Akan tetapi, penyampaian materi pembelajaran teknik dasar *dribbling* dan *passing* tidak kalah baiknya dari teknik dasar *shooting*. Keadaan ini menunjukkan bahwa guru mampu menyampaikan

materi pembelajaran teknik dasar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan permainan. Dengan hasil penelitian yang diperoleh dapat sebagai acuan bagi guru untuk memperbaiki kinerjanya dalam mengajar.

Seperti yang dikungkapkan Tristanto (2010: 15), bahwa tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam buku Standar Nasional Pendidikan telah menggarisbawahi 10 kompetensi inti yang harus dimiliki guru yang terkait dengan standar kompetensi pedagogik. Ke sepuluh kompetensi tersebut adalah:

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
2. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Ditambahkan Sukintaka (2004: 42) bahwa guru pendidikan jasmani dituntut juga mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik, yang meliputi:

1. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
2. Memahami karakteristik anak didiknya.
3. Mampu memberikan kesempatan pada anak didiknya untuk aktif dan kreatif pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik.
4. Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didiknya dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.

5. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.
6. Memiliki pemahaman tentang kondisi fisik.
7. Memiliki pemahaman dan penguasaan tentang keterampilan motorik.
8. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
9. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
10. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 adalah cukup positif. Artinya bahwa peserta didik masih merasa guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran teknik dasar masih kurang maksimal. Misalnya pada saat guru menyampaikan materi tujuan melakukan *passing* dan *dribbling* masih kurang jelas, cara guru mempraktikkan teknik *passing* dan *dribbling* juga dirasa kurang oleh peserta didik jika dibandingkan pada saat guru menyampaikan materi *shooting*. Hal tersebut haruslah dapat menjadi bahan evaluasi bagi para guru untuk memperbaiki kinerjanya, khususnya pada saat mengajar.

Ahmadi (1999: 52), menyatakan bahwa “sikap merupakan kesadaran individu yang menetukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi”. Kualitas penyampaian materi pembelajaran yang diberikan oleh guru akan mempengaruhi sikap peserta didik dalam proses pembelajaran maupun dalam sebuah pertandingan. Penciptaan situasi pembelajaran yang kondusif tidak lepas dari kualitas penyampaian dan pengemasan materi pembelajaran oleh guru. Semakin baik penyampaian materi yang diberikan oleh guru akan membantu peserta didik untuk bersikap positif dalam proses pembelajaran. Hal ini juga akan

berimbang baik pada permainan dan kualitas teknik yang dimiliki oleh peserta didik.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 berada pada kategori “sangat kurang positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik), “kurang positif” sebesar 28,79% (57 peserta didik), “cukup positif” sebesar 33,33% (66 peserta didik), “positif” sebesar 26,77% (53 peserta didik), dan “sangat positif” sebesar 5,56% (11 peserta didik).

### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Guru dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Agar melakukan penelitian tentang sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Adi Prayoga. (2013). *Sikap mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi angkatan 2009 terhadap model pembelajaran pendekatan taktik*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ahmadi, A. (1999). *Psikologi sosial*. Bandung: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Aswitno. (2013). Meningkatkan kemampuan dribbling pada permainan sepak bola melalui metode latihan kelincahan pada siswa kelas V SDN Inti no. 1 Lero. *E-Journal Tadulako Physical Education, Health And Recreation*, Volume 2, Nomor 6.
- Azwar, S. (2005). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Djaali. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gagne & Briggs. (1979). *Principles of Instructional Design, Second Edition*. New York: Hotl, Rinehart and Winston.
- Gunarsa. (2008). *Psikologi olahraga prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2005). *Media pendidikan*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Herwin. (2004). *Pembelajaran keterampilan sepakbola dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Irianto, S. (2010). *Pengembangan tes kecakapan David Lee untuk sekolah sepakbola (ssb) kelompok umur 14-15 Tahun*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

- Luckmana, C. (2018). *Sikap pemain ku-14 tahun di SSB se-Kabupaten Sleman Barat terhadap pelatih dalam menyampaikan materi teknik dasar sepakbola*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Lutan, R. (2000). *Pendekatan pendidikan gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Luxbacher, J.A. (2011). *Sepakbola langkah-langkah menuju sukses*. Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar sepakbola*. Jakarta: PT. Intan Sejati.
- Muchtar, R. (1992). *Olahraga pilihan sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Pamungkas, T.S.A. (2009). *Kamus pintar sepakbola*. Malang: Dioma.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putra, S. (2004). *Pengembangan profesi guru*. Bandung: Alfabeta.**
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Rohim, A. (2008). *Bermain sepakbola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Scheunemann, T. (2008). *Dasar-dasar sepakbola modern*. Malang: Dioma.
- Soesilo. (2014). *Mendesain instrumen pengukuran sikap*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, Komari, A & Pambudi, A.F. (2015). Persepsi guru pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap pendekatan tematik integratif pada kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1, April 2015.
- Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Suherman, A. (2000). *Dasar-dasar penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suhertian, P. (2010). *Profil pendidik profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukatamsi. (2001). *Teknik dasar bermain sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai.
- Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani*. Solo: Esa Grafika.**
- Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan prasarana pendidikan jamani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tristanto, J. (2010). *Kompetensi guru pendidikan jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, UNY, Yogyakarta.
- Utama, AM.B. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas jasmani bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 2, hlm 3.
- UU Nomor 20 Tahun 2003, Bab I Pasal Ayat 20.
- Walgitto, B. (2003). *Psikologi sosial*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Wardani, N. (2012). *Asesmen pembelajaran bahan belajar mandiri SD*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.
- Wawan, A & Dewi, M. (2010). Diakses dari <http://syarifuddinteta.wordpress.com/2009/04/07.definisi-sikap>. Diunduh pada tanggal 24 Juni 2017 pada pukul 12.30 WIB.
- Wibowo. (2012). *Tingkat profesionalisme guru Penjas se-Kabupaten Pemalang dalam pembelajaran penjas*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen

**SURAT VALIDASI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komarudin, M.A  
NIP : 19740928 200312 1 002

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Fanda Prihambodo  
NIM : 13601241011  
Jurusan : PJKR  
Judul : Sikap Siswa Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran Penjas Teknik Dasar Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. ....  
.....  
.....
2. ....  
.....  
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 6-6-2018

  
Komarudin, M.A  
NIP. 19740928 200312 1 002

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

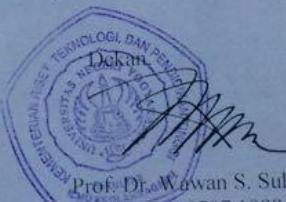
Nomor : 07.24/UN.34.16/PP/2018. 18 Juli 2018.  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**  
**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**  
**Kabupaten Sleman, Jl. Candi Gebang,**  
**Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

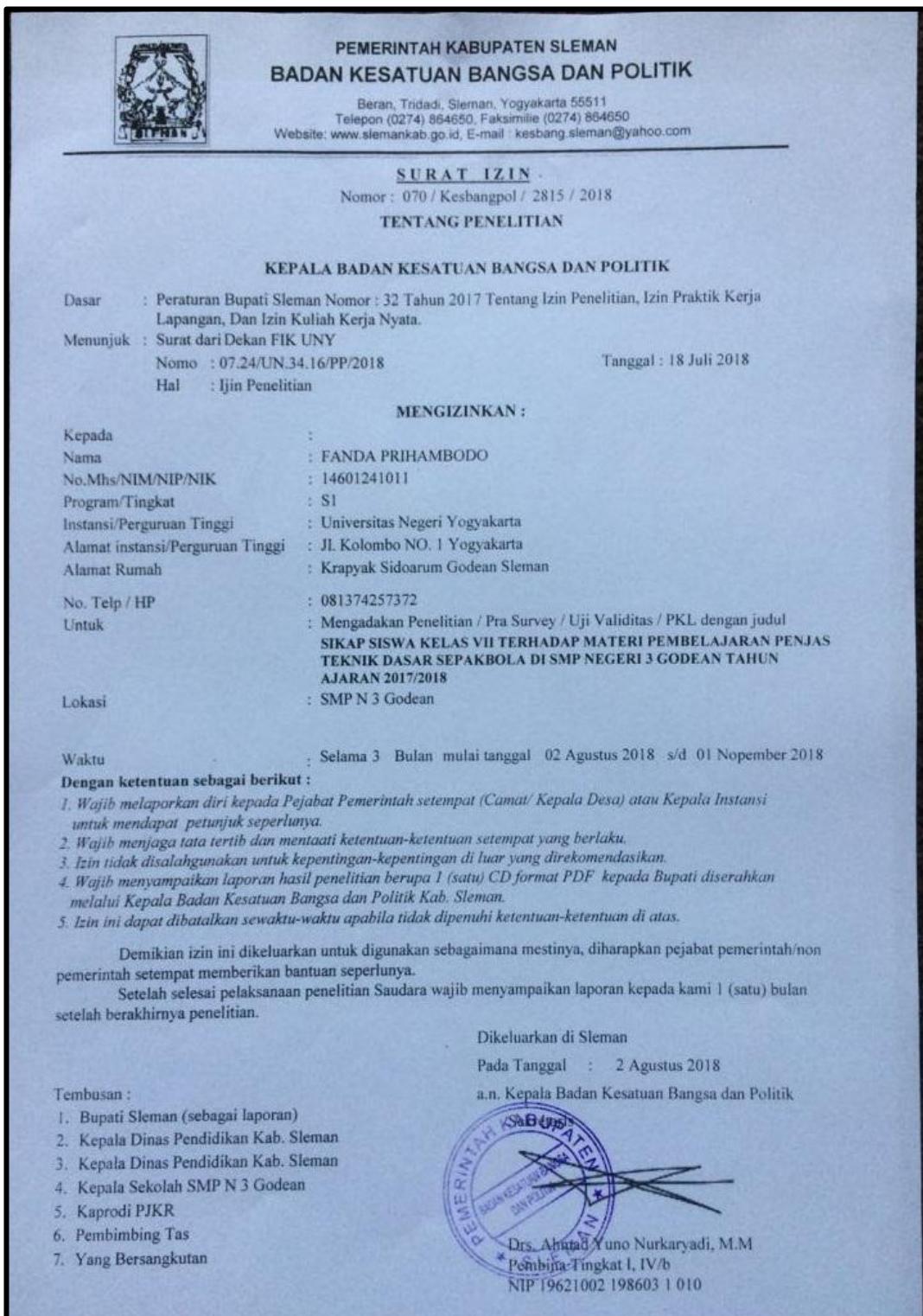
Nama : Fanda Prihambodo  
NIM : 14601241011  
Program Studi : PJKR  
Dosen Pembimbing : Saryono, M.Or  
NIP : 1968110212006041001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 13 Juli s/d 31 Agustus 2018.  
Tempat : **SMP Negeri 3 Godean, Jl. Garuda Krapyak Sidoarum Godean Sleman.**  
Judul Skripsi : Sikap Siswa Kelas VII Terhadap Materi Pembelajaran Penjas Teknik Dasar Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :  
1. Kepala SMP Negeri 3 Godean.  
2. Kaprodi PJKR.  
3. Pembimbing Tas.  
4. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3. Surat Keterangan dari Pemerintah Kabupaten Sleman



## Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 3 GODEAN  
Krapyak, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta, 55564  
Telepon (0274) 798647, Faksimile (0274) 798647  
website: [www.smpn3-godean.sch.id](http://www.smpn3-godean.sch.id), E-mail : [smpn3godean@gmail.com](mailto:smpn3godean@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/250.....

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Catur Haryadi,S.Pd
N I P	:	19710405 199803 1 008
Pangkat / Golongan	:	Pembina,IV/a
Jabatan	:	Kepala SMP Negeri 3 Godean

Menerangkan bahwa :

Nama	:	<b>FANDA PRIHAMBODO</b>
NIM	:	13601241011
Universitas	:	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Program Studi	:	Fakultas FIK UNY

Adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian mengenai : "SIKAP SISWA KELAS VII TERHADAP MATERI PEMBELAJARAN PENJAS TEHNIK DASAR SEPAKBOLA DI SMP N 3 GODEAN TAHUN AJARAN 2017/2018 "

Yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus s.d 15 Agustus 2018

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Godéan, 15 Agustus 2018  
Kepala SMP Negeri 3 Godean



Catur Haryadi, S.Pd  
Pembina , IV / a  
NIP 19710405 199803 1 008

## Lampiran 5. Angket Penelitian

### **Angket Penelitian**

#### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan benar dan seksama.
2. Berilah tanda check list (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan tanggapan anda pada kolom di samping pernyataan.
3. Keterangan tentang jawaban :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### **B. Judul Penelitian**

### **“Sikap Siswa Kelas VII terhadap Materi Pembelajaran Penjas Teknik Dasar Sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Tahun Ajaran 2017/2018”**

Nama : \_\_\_\_\_

Tempat dan tanggal lahir : \_\_\_\_\_

#### **1. Pernyataan I**

No	Uraian	SS	S	TS	STS
1	Guru menjelaskan pengertian <i>dribbling</i> saat pembelajaran				
2	Guru tidak menyampaikan arti kata <i>dribbling</i> saat pembelajaran				
3	Guru menyampaikan materi <i>dribbling</i> secara lengkap				
4	Guru tidak menyampaikan waktu (kapan) untuk melakukan <i>dribbling</i>				
5	Guru menyampaikan kapan seharusnya <i>dribbling</i> dilakukan saat bermain				
6	Guru menyampaikan macam-macam <i>dribbling</i> dalam sepakbola				
7	Dalam penyampaianya, guru terlihat kurang mengetahui macam-macam <i>dribbling</i> dalam sepakbola				
8	Guru mengetahui macam-macam teknik <i>dribbling</i> dalam sepakbola				
9	Guru mencontohkan <i>dribbling</i> dengan gerakan yang pelan-pelan				

10	Guru memberi contoh <i>dribbling</i> kepada siswa lebih dari satu kali ulangan (diulang beberapa kali)			
11	Guru tidak memberikan contoh teknik <i>dribbling</i> dengan benar			
12	Guru memberikan contoh teknik <i>dribbling</i> yang seringkali salah dilakukan oleh siswa			
13	Guru memberikan contoh teknik <i>dribbling</i> dengan menggunakan media gambar			
14	Guru menyampaikan tujuan melakukan teknik <i>dribbling</i> dengan jelas			
15	Guru menyampaikan materi <i>dribbling</i> dalam suasana pembelajaran yang santai			
16	Guru menyampaikan materi <i>dribbling</i> dengan suasana yang menegangkan			
17	Guru memarahi siswa yang melakukan <i>dribbling</i> dengan salah			
18	Materi <i>dribbling</i> sesekali diselingi dengan bercanda oleh siswa dan guru			
19	Guru menyampaikan materi <i>dribbling</i> di dalam lapangan yang panas			
20	Guru menegur siswa yang salah melakukan <i>dribbling</i> dengan kalimat kasar			
21	Guru meminta siswa melakukan praktek <i>dribbling</i> dengan instruksi yang baik			
22	Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi <i>dribbling</i> dengan menyenangkan			
23	Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran <i>dribbling</i> kondisinya kurang baik			
24	Bola yang digunakan untuk pembelajaran <i>dribbling</i> jumlahnya terbatas			
25	Ternyata materi <i>dribbling</i> merupakan materi yang susah, sehingga saya enggan mempraktikkan			
26	Saya akan langsung mempraktikkan teknik <i>dribbling</i> setelah pulang sekolah			
27	Saya akan mencontohkan teknik <i>dribbling</i> sesuai yang dicontohkan oleh guru kepada teman yang lainnya			
28	Saya malas mempraktikkan apa yang diperintahkan oleh guru			
29	Saya akan menegur siswa lain yang melakukan teknik <i>dribbling</i> yang tidak sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru			
30	Saya akan mengingatkan guru apabila guru melakukan <i>dribbling</i> yang salah			

## 2. Pernyataan II

No	Uraian	SS	S	TS	STS
1	Guru menjelaskan pengertian <i>passing</i> saat pembelajaran				
2	Guru tidak menyampaikan arti kata <i>passing</i> saat pembelajaran				
3	Guru menyampaikan materi <i>passing</i> secara lengkap				
4	Guru tidak menyampaikan waktu (kapan) untuk melakukan <i>passing</i>				
5	Guru menyampaikan kapan seharusnya <i>passing</i> dilakukan saat bermain				
6	Guru menyampaikan macam-macam <i>passing</i> dalam sepakbola				
7	Dalam penyampaiannya, guru terlihat kurang mengetahui macam-macam <i>passing</i> dalam sepakbola				
8	Guru mengetahui macam-macam teknik <i>passing</i> dalam sepakbola				
9	Guru mencontohkan <i>passing</i> dengan gerakan yang pelan-pelan				
10	Guru memberi contoh <i>passing</i> kepada siswa lebih dari satu kali ulangan (diulang beberapa kali)				
11	Guru tidak memberikan contoh teknik <i>passing</i> dengan benar				
12	Guru memberikan contoh teknik <i>passing</i> yang seringkali salah dilakukan oleh siswa				
13	Guru memberikan contoh teknik <i>passing</i> dengan menggunakan media gambar				
14	Guru menyampaikan tujuan melakukan teknik <i>passing</i> dengan jelas				
15	Guru tidak menyampaikan tujuan <i>passing</i> yang benar				
16	Guru menyampaikan materi <i>passing</i> dalam suasana pembelajaran yang santai				
17	Guru menyampaikan materi <i>passing</i> dengan suasana yang menegangkan				
18	Guru memarahi siswa yang melakukan <i>passing</i> dengan salah				
19	Materi <i>passing</i> sesekali diselingi dengan bercanda oleh siswa dan guru				
20	Guru menyampaikan materi <i>passing</i> di dalam lapangan yang panas				
21	Guru menegur siswa yang salah melakukan <i>passing</i> dengan kalimat kasar				

22	Guru meminta siswa melakukan praktek <i>passing</i> dengan instruksi yang baik				
23	Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi <i>passing</i> dengan menyenangkan				
24	Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran <i>passing</i> kondisinya kurang baik				
25	Bola yang digunakan untuk pembelajaran <i>passing</i> jumlahnya terbatas				
26	Ternyata materi <i>passing</i> merupakan materi yang susah, sehingga saya enggan mempraktikkan				
27	Saya akan langsung mempraktikkan teknik <i>passing</i> setelah pulang sekolah				
28	Saya akan mencontohkan teknik <i>passing</i> sesuai yang dicontohkan oleh guru kepada teman yang lainnya				
29	Saya malas mempraktikkan apa yang diperintahkan oleh guru				
30	Saya akan menegur siswa lain yang melakukan teknik <i>passing</i> yang tidak sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru				
31	Saya akan mengingatkan guru apabila guru melakukan <i>passing</i> yang salah				

### 3. Pernyataan III

No	Uraian	SS	S	TS	STS
1	Guru menjelaskan pengertian <i>shooting</i> saat pembelajaran				
2	Guru tidak menyampaikan arti kata <i>shooting</i> saat pembelajaran				
3	Guru menyampaikan materi <i>shooting</i> secara lengkap				
4	Guru tidak menyampaikan waktu (kapan) untuk melakukan <i>shooting</i>				
5	Guru menyampaikan kapan seharusnya <i>shooting</i> dilakukan saat bermain				
6	Guru menyampaikan macam-macam <i>shooting</i> dalam sepakbola				
7	Dalam penyampaiannya, guru terlihat kurang mengetahui macam-macam <i>shooting</i> dalam sepakbola				
8	Guru mengetahui macam-macam teknik <i>shooting</i> dalam sepakbola				
9	Guru mencontohkan <i>shooting</i> dengan gerakan yang pelan-pelan				
10	Guru memberi contoh <i>shooting</i> kepada siswa lebih dari satu kali ulangan (diulang beberapa kali)				
11	Guru tidak memberikan contoh teknik <i>shooting</i> dengan benar				
12	Guru memberikan contoh teknik <i>shooting</i> yang seringkali salah dilakukan oleh siswa				
13	Guru memberikan contoh teknik <i>shooting</i> dengan menggunakan media gambar				
14	Guru memberikan contoh teknik <i>shooting</i> dengan menggunakan gawang				
15	Guru menyampaikan tujuan melakukan teknik <i>shooting</i> dengan jelas				
16	Guru tidak menyampaikan tujuan <i>shooting</i> yang benar				
17	Guru menyampaikan materi <i>shooting</i> dalam suasana pembelajaran yang santai				
18	Guru menyampaikan materi <i>shooting</i> dengan suasana yang menegangkan				
19	Guru memarahi siswa yang melakukan <i>shooting</i> dengan salah				
20	Materi <i>shooting</i> sesekali diselingi dengan bercanda oleh siswa dan guru				
21	Guru menyampaikan materi <i>shooting</i> di dalam lapangan yang panas				

22	Guru menegur siswa yang salah melakukan <i>shooting</i> dengan kalimat kasar			
23	Guru meminta siswa melakukan praktek <i>shooting</i> dengan instruksi yang baik			
24	Guru menjawab pertanyaan siswa tentang materi <i>shooting</i> dengan menyenangkan			
25	Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran <i>shooting</i> kondisinya kurang baik			
26	Bola yang digunakan untuk pembelajaran <i>shooting</i> jumlahnya terbatas			
27	Gawang yang digunakan untuk pembelajaran <i>shooting</i> tidak sesuai ukuran			
28	Ternyata materi <i>shooting</i> merupakan materi yang susah, sehingga saya enggan mempraktikkan			
29	Saya akan langsung mempraktikkan teknik <i>shooting</i> setelah pulang sekolah			
30	Saya akan mencontohkan teknik <i>shooting</i> sesuai yang dicontohkan oleh guru kepada teman yang lainnya			
31	Saya malas mempraktikkan apa yang diperintahkan oleh guru			
32	Saya akan menegur siswa lain yang melakukan teknik <i>shooting</i> yang tidak sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru			
33	Saya akan mengingatkan guru apabila guru melakukan <i>shooting</i> yang salah			

Lampiran 6. Data Uji Coba Sikap terhadap Materi *Dribbling*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	$\Sigma$
1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	61	
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	64	
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	83	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115	
5	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	49	
6	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	69	
7	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	61	
8	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	64	
9	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	83	
10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115	
11	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	49
12	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	69	
13	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	61	
14	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	64	
15	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	83		
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115		
17	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	49
18	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	69	
19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	61	
20	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	61	
21	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	64	
22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	83		
23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115	
24	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	49
25	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	69	

26	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	61
27	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	64
28	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	83
29	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	115
30	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	49
31	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	69	

Lampiran 7. Data Uji Coba Sikap terhadap Materi *Passing*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	$\Sigma$	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123		
2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	112		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	101		
4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119		
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	116		
6	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	120		
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90		
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	89		
9	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	88		
10	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	91		
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	89		
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	63
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	90	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	90	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92
16	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63		
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92	
18	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	65		
19	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	118	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	64		
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	89	
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	89	
23	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	88	
24	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	91		
25	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88		

26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62	
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	90	
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	118
31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	120	

Lampiran 8. Data Uji Coba Sikap terhadap Materi *Shooting*

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	$\Sigma$	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	130			
2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	118		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	106		
4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	124		
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	123		
6	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	129		
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	95	
9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	93		
10	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	98	
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	94	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	67	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	94
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	94
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	97	
16	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	65		
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	97	
18	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	69		
19	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	124	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	68	
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	94		
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	94	
23	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	92		
24	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	95		
25	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	92			



Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Sikap terhadap Materi *Dribbling***

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	143.7097	1757.280	.754	.757
BUTIR 02	143.7097	1744.613	.954	.755
BUTIR 03	143.7097	1757.280	.754	.757
BUTIR 04	144.0323	1778.699	.877	.760
BUTIR 05	143.7097	1744.613	.954	.755
BUTIR 06	143.7097	1744.613	.954	.755
BUTIR 07	143.7097	1731.613	.924	.753
BUTIR 08	143.3548	1756.903	.852	.757
BUTIR 09	143.8710	1759.183	.745	.758
BUTIR 10	143.8710	1759.183	.745	.758
BUTIR 11	143.3548	1756.903	.852	.757
BUTIR 12	143.7097	1744.613	.954	.755
BUTIR 13	143.7097	1731.613	.924	.753
BUTIR 14	144.0645	1719.462	.952	.752
BUTIR 15	144.0323	1756.366	.861	.757
BUTIR 16	143.7097	1744.613	.954	.755
BUTIR 17	143.7097	1744.613	.954	.755
BUTIR 18	144.0645	1719.462	.952	.752
BUTIR 19	143.3548	1756.903	.852	.757
BUTIR 20	144.1935	1732.828	.873	.754
BUTIR 21	143.7097	1731.613	.924	.753
BUTIR 22	144.0645	1719.462	.952	.752
BUTIR 23	143.7097	1757.280	.754	.757
BUTIR 24	143.7097	1744.613	.954	.755
BUTIR 25	143.7097	1757.280	.754	.757
BUTIR 26	144.0323	1778.699	.877	.760
BUTIR 27	143.7097	1744.613	.954	.755
BUTIR 28	143.7097	1744.613	.954	.755
BUTIR 29	143.7097	1731.613	.924	.753
BUTIR 30	143.3548	1756.903	.852	.757
Total	73.0968	451.624	1.000	.989

Keterangan:  $r$  hitung >  $r$  tabel ( $df = 31$  = 0,344) = valid

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.989	30

## Sikap terhadap Materi Passing

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 02	184.3548	1283.237	.394	.759
BUTIR 03	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 04	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 05	183.8387	1284.340	.516	.759
BUTIR 06	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 07	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 08	183.6774	1260.559	.928	.754
BUTIR 09	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 10	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 11	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 12	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 13	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 14	183.6452	1265.970	.921	.755
BUTIR 15	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 16	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 17	183.7097	1270.346	.897	.756
BUTIR 18	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 19	183.7742	1269.514	.841	.756
BUTIR 20	183.9032	1280.557	.494	.759
BUTIR 21	183.6452	1265.970	.921	.755
BUTIR 22	183.6452	1265.637	.858	.755
BUTIR 23	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 24	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 25	184.0000	1290.067	.347	.761
BUTIR 26	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 27	183.6129	1266.312	.882	.756
BUTIR 28	183.6129	1261.512	.988	.754
BUTIR 29	184.1613	1266.673	.585	.756
BUTIR 30	183.6452	1265.970	.921	.755
BUTIR 31	183.6129	1261.512	.988	.754
Total	93.3548	326.903	1.000	.989

Keterangan:  $r$  hitung >  $r$  tabel ( $df = 31$  = 0,344) = valid

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.989	31

### Sikap terhadap Materi *Shooting*

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 02	194.6129	1426.978	.417	.758
BUTIR 03	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 04	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 05	194.0968	1429.824	.511	.759
BUTIR 06	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 07	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 08	193.9355	1404.796	.922	.754
BUTIR 09	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 10	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 11	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 12	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 13	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 14	193.9032	1410.357	.917	.755
BUTIR 15	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 16	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 17	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 18	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 19	194.0323	1413.566	.849	.755
BUTIR 20	194.1613	1425.740	.491	.758
BUTIR 21	193.9032	1410.357	.917	.755
BUTIR 22	193.9032	1409.624	.862	.755
BUTIR 23	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 24	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 25	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 26	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 27	193.8710	1410.849	.876	.755
BUTIR 28	193.8710	1405.516	.987	.754
BUTIR 29	194.4194	1410.785	.588	.755
BUTIR 30	193.9032	1410.357	.917	.755
BUTIR 31	194.0323	1413.566	.849	.755
BUTIR 32	194.5806	1436.785	.402	.760
BUTIR 33	194.5484	1427.789	.400	.758
Total	98.4839	363.525	1.000	.989

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.989	33

Lampiran 10. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i> Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
<b>31</b>	<b>0.344</b>	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 11. Data Penelitian Sikap terhadap Materi *Dribbling*

No	Kognitif (pengetahuan)														Afektif (perasaan)								Konatif (kesiapan bertingkah laku)						Σ	Kategori		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	3	71	CP
2	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	58	SKP	
3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	57	SKP	
4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	68	CP	
5	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	61	KP	
6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	68	CP	
7	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	3	64	KP	
8	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	1	2	64	KP	
9	3	2	3	3	3	3	2	1	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	1	3	3	1	69	CP	
10	2	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	54	SKP	
11	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	70	CP	
12	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	1	3	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	64	KP	
13	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	69	CP	
14	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	66	KP	
15	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	51	SKP	
16	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	58	SKP	
17	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	64	KP	
18	3	1	3	3	1	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	59	SKP	
19	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	3	1	1	2	2	68	CP	
20	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	76	P		
21	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	67	CP	
22	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	3	58	SKP	
23	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	63	KP	
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	4	3	1	2	1	1	2	3	3	1	3	1	1	2	1	3	2	67	CP	
25	1	1	2	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	64	KP	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	77	P	
27	3	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	65	KP	

28	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	73	CP
29	1	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	64	KP
30	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	75	P
31	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	75	P	
32	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	64	KP
33	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	65	KP	
34	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	69	CP	
35	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	69	CP		
36	3	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	66	KP	
37	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	64	KP	
38	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	66	KP	
39	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	68	CP	
40	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	65	KP	
41	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	4	1	2	3	2	2	2	1	1	2	62	KP
42	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	64	KP
43	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	2	67	CP	
44	3	2	3	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	64	KP
45	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	75	P	
46	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	76	P
47	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	71	CP	
48	3	1	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	65	KP
49	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	69	CP	
50	1	2	1	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	57	SKP	
51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	66	KP	
52	1	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	69	CP	
53	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	68	CP		
54	3	2	2	3	1	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	3	1	65	KP	
55	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	76	P	
56	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	69	CP		
57	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	76	P		
58	1	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	2	2	2	3	1	1	60	KP			

<b>59</b>	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	71	CP	
<b>60</b>	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	70	CP	
<b>61</b>	1	1	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	3	3	58	SKP	
<b>62</b>	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	62	KP	
<b>63</b>	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	1	1	2	1	58	SKP		
<b>64</b>	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	3	70	CP	
<b>65</b>	1	2	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	2	56	SKP	
<b>66</b>	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	65	KP	
<b>67</b>	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	64	KP	
<b>68</b>	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	66	KP	
<b>59</b>	1	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	72	CP	
<b>70</b>	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	61	KP	
<b>71</b>	2	2	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	65	KP	
<b>72</b>	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	3	3	1	2	53	SKP	
<b>73</b>	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	65	KP	
<b>74</b>	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	78	P
<b>75</b>	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	75	P
<b>76</b>	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	76	P	
<b>77</b>	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	79	P	
<b>78</b>	4	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	70	CP	
<b>79</b>	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	76	P	
<b>80</b>	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	79	P	
<b>81</b>	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	74	CP	
<b>82</b>	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	79	P	
<b>83</b>	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	79	P	
<b>84</b>	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	72	CP	
<b>85</b>	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	80	P	
<b>86</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	81	P	
<b>87</b>	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	73	CP		
<b>88</b>	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	72	CP	
<b>89</b>	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	75	P	

<b>90</b>	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	78	P		
<b>91</b>	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	85	SP	
<b>92</b>	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	80	P	
<b>93</b>	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	79	P		
<b>94</b>	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	80	P		
<b>95</b>	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	74	CP		
<b>96</b>	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	78	P	
<b>97</b>	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	78	P
<b>98</b>	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	73	CP
<b>99</b>	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	75	P	
<b>100</b>	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	75	P
<b>101</b>	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	73	CP
<b>102</b>	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	69	CP
<b>103</b>	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	77	P
<b>104</b>	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	78	P	
<b>105</b>	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	74	CP	
<b>106</b>	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	81	P
<b>107</b>	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	76	P	
<b>108</b>	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	78	P	
<b>109</b>	3	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	76	P	
<b>110</b>	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	80	P	
<b>111</b>	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	4	4	1	1	1	2	3	1	2	3	2	4	3	1	75	P		
<b>112</b>	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	83	SP	
<b>113</b>	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	75	P		
<b>114</b>	4	2	3	3	1	1	3	1	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	2	2	2	3	1	1	2	3	67	CP		
<b>115</b>	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	70	CP		
<b>116</b>	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	75	P		
<b>117</b>	3	1	3	3	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	66	KP		
<b>118</b>	4	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	78	P		
<b>119</b>	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	72	CP			
<b>120</b>	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	67	CP			

121	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	71	CP	
122	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	65	KP	
123	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	63	KP	
124	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	68	CP		
125	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	67	CP		
126	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	67	CP
127	2	2	3	3	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	73	CP		
128	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	65	KP		
129	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	77	P		
130	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	67	CP		
131	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	69	CP		
132	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	73	CP		
133	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	71	CP		
134	4	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	64	KP		
135	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	71	CP		
136	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	64	KP	
137	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	3	69	CP		
138	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	76	P			
139	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	3	3	65	KP	
140	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	72	CP		
141	4	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	69	CP		
142	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	63	KP			
143	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	72	CP		
144	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	1	73	CP		
145	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	3	70	CP		
146	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	63	KP			
147	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	75	P			
148	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	77	P		
149	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	72	CP			
150	2	1	3	2	1	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	67	CP			
151	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	1	2	1	1	59	SKP				

<b>152</b>	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	64	KP
<b>153</b>	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	60	KP
<b>154</b>	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	63	KP
<b>155</b>	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	59	SKP
<b>156</b>	3	3	1	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	63	KP
<b>157</b>	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	1	3	2	69	CP
<b>158</b>	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	61	KP
<b>159</b>	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	63	KP
<b>160</b>	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	2	53	SKP
<b>161</b>	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	65	KP
<b>162</b>	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	1	2	3	2	76	P
<b>163</b>	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	83	SP
<b>164</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	77	P
<b>165</b>	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	81	P
<b>166</b>	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	73	CP
<b>167</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	79	P
<b>168</b>	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	81	P
<b>169</b>	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	71	CP
<b>170</b>	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	81	P
<b>171</b>	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	84	SP
<b>172</b>	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	71	CP	
<b>173</b>	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	77	P	
<b>174</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	81	P	
<b>175</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	4	3	4	2	82	SP
<b>176</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	79	P
<b>177</b>	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	77	P
<b>178</b>	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	81	P
<b>179</b>	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	SP
<b>180</b>	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	83	SP
<b>181</b>	4	2	3	4	2	3	2	2	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	81	P	
<b>182</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	1	76	P	

<b>183</b>	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	79	P			
<b>184</b>	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	79	P			
<b>185</b>	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	82	SP			
<b>186</b>	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	71	CP			
<b>187</b>	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	78	P			
<b>188</b>	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	74	CP		
<b>189</b>	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	73	CP		
<b>190</b>	3	1	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	66	KP			
<b>191</b>	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	77	P			
<b>192</b>	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	80	P			
<b>193</b>	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	1	1	1	4	1	2	2	1	2	2	1	1	63	KP			
<b>194</b>	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	72	CP			
<b>195</b>	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	74	CP			
<b>196</b>	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	77	P			
<b>197</b>	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	76	P		
<b>198</b>	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	72	CP		
$\Sigma$	51	46	46	49	45	48	47	48	47	48	45	48	47	48	48	49	49	49	43	47	48	48	48	43	42	43	44	41	42	41	45	46		
	2	4	1	7	4	9	1	7	8	8	7	1	0	3	4	6	6	6	2	8	0	0	5	4	5	4	7	9	8	2				

Lampiran 12. Data Penelitian Sikap terhadap Materi *Passing*

16

No	Kognitif (pengetahuan)															Afektif (perasaan)										Konatif (kesiapan bertingkah laku)						Σ	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	3	3	72	CP
2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	73	CP
3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	68	KP
4	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	3	66	KP
5	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	71	CP
6	1	2	3	3	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	69	KP
7	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	3	69	KP
8	2	2	3	2	3	2	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	73	CP	
9	1	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	69	KP	
10	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	76	CP
11	3	1	3	3	3	1	1	2	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	1	68	KP	
12	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	69	KP	
13	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	78	P	
14	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	74	CP
15	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	70	CP	
16	3	1	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	74	CP
17	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	65	KP
18	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	71	CP
19	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	80	P	
20	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	1	3	3	3	3	68	KP	
21	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	75	CP	
22	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	3	73	CP	
23	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	3	67	KP	
24	3	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	71	CP	
25	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	73	CP	
26	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	3	1	70	CP	
27	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	3	69	KP		

<b>28</b>	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	76	CP	
<b>29</b>	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	79	P	
<b>30</b>	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	75	CP	
<b>31</b>	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	75	CP	
<b>32</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	65	KP	
<b>33</b>	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	66	KP	
<b>34</b>	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	70	CP	
<b>35</b>	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	72	CP	
<b>36</b>	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	64	KP	
<b>37</b>	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	66	KP	
<b>38</b>	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	66	KP	
<b>39</b>	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	72	CP	
<b>40</b>	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	67	KP	
<b>41</b>	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	4	1	2	3	2	2	2	1	65	KP	
<b>42</b>	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	1	1	2	3	2	1	64	KP	
<b>43</b>	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	66	KP	
<b>44</b>	3	2	3	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	3	62	SKP
<b>45</b>	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	73	CP
<b>46</b>	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	74	CP	
<b>47</b>	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	1	73	CP	
<b>48</b>	3	1	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	63	KP	
<b>49</b>	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	1	75	CP	
<b>50</b>	1	2	1	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	58	SKP
<b>51</b>	3	3	2	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	2	1	2	68	KP	
<b>52</b>	1	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	70	CP
<b>53</b>	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	71	CP	
<b>54</b>	3	2	2	3	1	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	3	1	3	68	KP	
<b>55</b>	3	3	2	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	79	P	
<b>56</b>	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	71	CP	
<b>57</b>	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	78	P	
<b>58</b>	1	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	62	SKP	

<b>59</b>	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	73	CP		
<b>60</b>	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	72	CP
<b>61</b>	1	1	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	3	3	2	60	SKP
<b>62</b>	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	63	KP	
<b>63</b>	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	59	SKP		
<b>64</b>	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	3	3	73	CP	
<b>65</b>	1	2	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	2	58	SKP	
<b>66</b>	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	68	KP	
<b>67</b>	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	67	KP
<b>68</b>	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	67	KP	
<b>59</b>	1	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	73	CP
<b>70</b>	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	62	SKP
<b>71</b>	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	68	KP	
<b>72</b>	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	2	3	56	SKP	
<b>73</b>	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	66	KP	
<b>74</b>	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	80	P	
<b>75</b>	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	77	P
<b>76</b>	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	79	P	
<b>77</b>	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	83	P	
<b>78</b>	4	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	77	P	
<b>79</b>	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	81	P	
<b>80</b>	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	83	P	
<b>81</b>	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	79	P		
<b>82</b>	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	82	P	
<b>83</b>	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	81	P	
<b>84</b>	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	73	CP	
<b>85</b>	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	82	P	
<b>86</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	84	SP	
<b>87</b>	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	76	CP	
<b>88</b>	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	74	CP	
<b>89</b>	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	77	P	

90	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	83	P		
91	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	93	SP		
92	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	93	SP		
93	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	89	SP		
94	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	94	SP		
95	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	81	P		
96	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	79	P		
97	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	84	SP
98	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	76	CP
99	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	76	CP	
100	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	77	P		
101	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	76	CP	
102	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	72	CP	
103	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	78	P	
104	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	81	P		
105	3	3	2	4	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	79	P		
106	4	4	1	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	83	P	
107	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	79	P		
108	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	85	SP		
109	3	3	3	3	4	3	1	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	83	P	
110	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	84	SP	
111	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	4	4	1	1	1	2	3	1	2	3	2	4	3	1	3	78	P	
112	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	86	SP	
113	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	78	P		
114	4	2	3	3	1	1	3	1	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	2	2	3	1	1	2	3	2	3	70	CP		
115	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	73	CP		
116	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	78	P		
117	3	1	3	3	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	68	KP		
118	4	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	81	P			
119	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	74	CP		
120	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	3	3	70	CP		

<b>121</b>	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	73	CP
<b>122</b>	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	68	KP
<b>123</b>	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	64	KP
<b>124</b>	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	2	70	CP
<b>125</b>	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	68	KP	
<b>126</b>	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	69	KP
<b>127</b>	2	2	3	3	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	75	CP	
<b>128</b>	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	68	KP
<b>129</b>	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	80	P	
<b>130</b>	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	3	70	CP	
<b>131</b>	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	71	CP	
<b>132</b>	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	75	CP	
<b>133</b>	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	73	CP		
<b>134</b>	4	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	66	KP	
<b>135</b>	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	72	CP	
<b>136</b>	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	67	KP	
<b>137</b>	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	3	3	72	CP	
<b>138</b>	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79	P		
<b>139</b>	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	1	1	3	3	3	68	KP	
<b>140</b>	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	75	CP	
<b>141</b>	4	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	70	CP	
<b>142</b>	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	3	66	KP		
<b>143</b>	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	75	CP		
<b>144</b>	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	1	1	74	CP	
<b>145</b>	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	3	73	CP		
<b>146</b>	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	65	KP	
<b>147</b>	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	77	P		
<b>148</b>	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	79	P		
<b>149</b>	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	75	CP		
<b>150</b>	2	1	3	2	1	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	68	KP		
<b>151</b>	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	1	2	1	1	60	SKP			

<b>152</b>	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	67	KP
<b>153</b>	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	62	SKP	
<b>154</b>	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	66	KP	
<b>155</b>	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	72	CP	
<b>156</b>	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	67	KP	
<b>157</b>	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	1	74	CP	
<b>158</b>	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	78	P
<b>159</b>	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	75	CP
<b>160</b>	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	1	2	3	56	SKP	
<b>161</b>	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	66	KP
<b>162</b>	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	78	P
<b>163</b>	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	85	SP
<b>164</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	1	2	79	P
<b>165</b>	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	83	P
<b>166</b>	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	2	75	CP	
<b>167</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	82	P	
<b>168</b>	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	84	SP	
<b>169</b>	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	1	3	74	CP
<b>170</b>	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	83	P	
<b>171</b>	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	87	SP	
<b>172</b>	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	73	CP	
<b>173</b>	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	79	P
<b>174</b>	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	72	CP	
<b>175</b>	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	74	CP
<b>176</b>	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	2	67	KP	
<b>177</b>	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	1	1	2	2	1	2	2	65	KP	
<b>178</b>	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	70	CP	
<b>179</b>	1	2	3	3	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	1	2	71	CP	
<b>180</b>	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	68	KP	
<b>181</b>	2	2	3	2	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	74	CP	
<b>182</b>	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	68	KP	

<b>183</b>	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	77	P			
<b>184</b>	3	1	3	3	3	1	1	2	2	2	3	4	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	2	1	3	70	CP		
<b>185</b>	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	71	CP		
<b>186</b>	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	77	P		
<b>187</b>	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	3	3	74	CP			
<b>188</b>	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	70	CP		
<b>189</b>	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	74	CP		
<b>190</b>	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	66	KP		
<b>191</b>	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	72	CP		
<b>192</b>	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	79	P		
<b>193</b>	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	3	67	KP		
<b>194</b>	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	75	CP			
<b>195</b>	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	73	CP		
<b>196</b>	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	1	3	2	2	66	KP			
<b>197</b>	3	2	3	2	1	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	73	CP		
<b>198</b>	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	1	2	73	CP	
$\Sigma$	50 7	46 0	49 4	48 8	46 1	48 4	47 4	46 5	48 2	44 2	48 4	49 5	47 4	48 2	50 3	49 7	44 1	49 4	50 7	47 9	47 2	42 6	41 7	41 8	41 2	42 5	43 2	42 4	47 4	47 9	45 2	

Lampiran 13. Data Penelitian Sikap terhadap Materi Shooting

No	Kognitif (pengetahuan)																Afektif (perasaan)								Konatif (kesiapan bertingkah laku)						Σ	Kateg ori		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	80	CP
2	2	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	63	SKP
3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	70	KP
4	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	71	KP
5	3	3	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	1	65	KP
6	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	3	71	KP
7	2	2	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	74	CP
8	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	3	1	2	3	2	2	71	KP
9	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	1	3	3	3	2	1	1	3	3	1	1	1	80	CP
10	2	3	1	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	54	SKP
11	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	77	CP	
12	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	1	3	4	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	70	KP
13	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	80	CP
14	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	75	CP
15	2	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	56	SKP
16	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	65	KP	
17	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	70	KP
18	1	4	3	3	1	1	2	4	1	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	63	SKP
19	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	76	CP
20	3	2	2	1	3	3	2	2	4	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	81	CP	
21	2	1	1	3	1	2	2	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	69	KP
22	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	63	SKP	
23	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	71	KP	
24	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	4	3	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	1	3	2	1	1	3	72	KP	
25	4	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	79	CP	
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	81	CP	
27	2	2	3	2	2	2	2	1	3	4	3	2	1	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	72	KP	

28	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	78	CP			
29	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	2	73	KP	
30	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	81	CP		
31	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	1	2	2	79	CP		
32	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	2	68	KP	
33	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	69	KP		
34	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	3	74	CP		
35	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	76	CP		
36	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	68	KP		
37	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	69	KP		
38	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	71	KP		
39	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	76	CP	
40	1	1	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	72	KP		
41	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	1	2	4	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	4	71	KP	
42	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	67	KP
43	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	71	KP		
44	3	2	3	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	65	KP	
45	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	77	CP	
46	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	77	CP	
47	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	1	2	76	CP		
48	3	1	1	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	66	KP	
49	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	79	CP			
50	1	2	1	3	1	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	3	63	SKP		
51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	1	71	KP		
52	1	3	3	2	3	3	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	3	75	CP			
53	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	76	CP		
54	3	2	2	3	1	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	3	72	KP		
55	3	3	2	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	82	P		
56	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	75	CP		
57	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	84	P		
58	1	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	1	1	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	68	KP			

<b>59</b>	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	77	CP
<b>60</b>	1	1	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	74	CP				
<b>61</b>	1	1	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	66	KP				
<b>62</b>	2	3	2	1	1	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	66	KP				
<b>63</b>	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	3	1	1	2	1	1	3	3	65	KP						
<b>64</b>	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	75	CP					
<b>65</b>	1	2	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	2	3	2	1	3	62	SKP					
<b>66</b>	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	73	KP						
<b>67</b>	1	1	2	1	1	3	3	2	3	3	1	3	1	2	1	1	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	72	KP					
<b>68</b>	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	70	KP					
<b>59</b>	1	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	3	78	CP						
<b>70</b>	3	3	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	64	SKP					
<b>71</b>	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	73	KP						
<b>72</b>	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	2	3	59	SKP						
<b>73</b>	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	70	KP						
<b>74</b>	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	85	P						
<b>75</b>	3	2	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	83	P					
<b>76</b>	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	4	86	P						
<b>77</b>	4	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	87	P					
<b>78</b>	4	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	2	4	83	P					
<b>79</b>	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	87	P						
<b>80</b>	4	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	89	P					
<b>81</b>	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	84	P						
<b>82</b>	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88	P						
<b>83</b>	3	3	3	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	P						
<b>84</b>	2	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	79	CP						
<b>85</b>	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	86	P							
<b>86</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	89	P						
<b>87</b>	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	82	P						
<b>88</b>	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	79	CP						
<b>89</b>	3	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	82	P						

90	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	P		
91	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98	SP	
92	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	99	SP
93	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	95	SP	
94	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	10	SP		
95	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	87	P	
96	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	84	P		
97	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	89	P	
98	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	81	CP	
99	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	81	CP	
100	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	82	P	
101	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	81	CP	
102	3	1	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	78	CP
103	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	1	1	3	82	P	
104	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	87	P		
105	3	3	2	4	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	85	P	
106	4	4	1	4	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	3	87	P		
107	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	84	P		
108	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	91	SP		
109	3	3	3	3	4	3	1	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	89	P	
110	4	4	3	4	4	4	1	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	90	P		
111	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	2	1	2	1	4	4	1	1	1	2	3	1	2	3	2	3	2	4	3	1	3	83	P	
112	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	90	P	
113	4	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	83	P		
114	4	2	3	3	1	1	3	1	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	1	2	73	KP
115	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	77	CP
116	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	84	P	
117	3	1	3	3	1	1	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	72	KP		
118	4	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3	85	P		
119	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	78	CP		
120	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	3	2	75	CP	

<b>121</b>	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	79	CP
<b>122</b>	3	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	1	2	71	KP
<b>123</b>	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	69	KP
<b>124</b>	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	2	3	2	75	CP
<b>125</b>	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	1	1	1	70	KP	
<b>126</b>	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	73	KP
<b>127</b>	2	2	3	3	3	1	1	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	81	CP		
<b>128</b>	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	1	70	KP
<b>129</b>	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	2	4	86	P		
<b>130</b>	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	74	CP	
<b>131</b>	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	74	CP		
<b>132</b>	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	80	CP		
<b>133</b>	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	77	CP	
<b>134</b>	4	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	1	1	68	KP	
<b>135</b>	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	74	CP	
<b>136</b>	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	72	KP	
<b>137</b>	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	76	CP
<b>138</b>	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	82	P	
<b>139</b>	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	72	KP
<b>140</b>	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	80	CP	
<b>141</b>	4	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	2	1	73	KP	
<b>142</b>	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	3	3	2	1	1	1	2	1	3	2	3	3	1	1	1	70	KP		
<b>143</b>	4	2	3	3	1	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	80	CP	
<b>144</b>	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	1	1	2	1	77	CP		
<b>145</b>	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	1	76	CP	
<b>146</b>	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	3	69	KP	
<b>147</b>	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	81	CP		
<b>148</b>	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	2	1	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	81	CP		
<b>149</b>	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	81	CP		
<b>150</b>	2	1	3	2	1	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	71	KP		
<b>151</b>	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	1	1	2	1	1	3	3	66	KP			

<b>152</b>	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	2	1	1	1	3	3	1	1	KP	
<b>153</b>	1	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	3	2	1	3	66	KP	
<b>154</b>	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	71	KP	
<b>155</b>	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	1	1	3	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	67	KP	
<b>156</b>	3	3	1	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	2	67	KP	
<b>157</b>	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	3	2	1	2	3	75	CP	
<b>158</b>	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	64	SKP	
<b>159</b>	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	71	KP			
<b>160</b>	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	59	SKP	
<b>161</b>	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	1	2	1	2	2	70	KP	
<b>162</b>	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	1	1	1	3	3	1	2	3	2	1	83	P	
<b>163</b>	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	3	91	SP	
<b>164</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	4	86	P
<b>165</b>	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	3	87	P
<b>166</b>	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	1	3	1	3	2	2	3	2	2	4	81	CP		
<b>167</b>	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	88	P	
<b>168</b>	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	90	P	
<b>169</b>	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	3	2	79	CP	
<b>170</b>	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	89	P	
<b>171</b>	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93	SP		
<b>172</b>	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	79	CP		
<b>173</b>	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	1	3	83	P		
<b>174</b>	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	89	P		
<b>175</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	91	SP	
<b>176</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	86	P		
<b>177</b>	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	84	P		
<b>178</b>	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	88	P			
<b>179</b>	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	94	SP		
<b>180</b>	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	91	SP		
<b>181</b>	4	2	3	4	2	3	2	2	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	90	P		
<b>182</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	1	82	P			

183	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	88	P		
184	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	87	P	
185	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	90	P	
186	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	2	3	78	CP	
187	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	86	P		
188	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	81	CP
189	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	80	CP
190	3	1	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	71	KP	
191	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	84	P	
192	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	88	P	
193	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	1	1	4	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	71	KP		
194	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	1	3	79	CP	
195	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	82	P	
196	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	85	P		
197	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	85	P		
198	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	3	78	CP				
$\Sigma$	52	47	46	49	45	48	47	48	47	45	48	48	48	48	48	48	50	50	43	47	49	48	47	42	41	43	44	41	42	45	46	45	42	48	
	0	5	2	9	8	5	2	6	9	8	8	8	8	3	9	4	1	1	7	2	3	9	8	4	2	4	7	9	9	8	2	4			

Lampiran 14. Deskriptif Statistik Secara Keseluruhan

**Statistics**

sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola

N	Valid	198
	Missing	0
Mean		221.14
Median		223.00
Mode		203.00
Std. Deviation		21.3085
Minimum		168.00
Maximum		276.00
Sum		4.38E4

**sikap peserta didik kelas VII terhadap materi pembelajaran PJOK teknik dasar sepakbola**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	168	2	1.0	1.0	1.0
	176	1	.5	.5	1.5
	177	1	.5	.5	2.0
	178	1	.5	.5	2.5
	182	1	.5	.5	3.0
	184	2	1.0	1.0	4.0
	185	1	.5	.5	4.5
	187	1	.5	.5	5.1
	188	1	.5	.5	5.6
	190	1	.5	.5	6.1
	191	2	1.0	1.0	7.1
	193	1	.5	.5	7.6
	194	3	1.5	1.5	9.1
	195	2	1.0	1.0	10.1
	196	1	.5	.5	10.6
	197	5	2.5	2.5	13.1
	198	4	2.0	2.0	15.2
	199	3	1.5	1.5	16.7
	200	3	1.5	1.5	18.2
	201	4	2.0	2.0	20.2
	203	8	4.0	4.0	24.2
	204	3	1.5	1.5	25.8
	205	5	2.5	2.5	28.3

206	5	2.5	2.5	30.8
207	1	.5	.5	31.3
208	2	1.0	1.0	32.3
209	2	1.0	1.0	33.3
210	2	1.0	1.0	34.3
211	2	1.0	1.0	35.4
212	2	1.0	1.0	36.4
213	2	1.0	1.0	37.4
214	2	1.0	1.0	38.4
215	4	2.0	2.0	40.4
216	4	2.0	2.0	42.4
217	3	1.5	1.5	43.9
218	3	1.5	1.5	45.5
219	2	1.0	1.0	46.5
220	2	1.0	1.0	47.5
221	2	1.0	1.0	48.5
223	6	3.0	3.0	51.5
224	5	2.5	2.5	54.0
225	4	2.0	2.0	56.1
226	4	2.0	2.0	58.1
227	6	3.0	3.0	61.1
228	4	2.0	2.0	63.1
229	4	2.0	2.0	65.2
230	3	1.5	1.5	66.7
231	2	1.0	1.0	67.7
232	2	1.0	1.0	68.7
233	2	1.0	1.0	69.7
234	3	1.5	1.5	71.2
235	1	.5	.5	71.7
236	3	1.5	1.5	73.2
237	7	3.5	3.5	76.8
238	3	1.5	1.5	78.3
239	3	1.5	1.5	79.8
241	2	1.0	1.0	80.8
242	4	2.0	2.0	82.8
243	3	1.5	1.5	84.3
244	3	1.5	1.5	85.9
245	1	.5	.5	86.4
246	1	.5	.5	86.9
247	3	1.5	1.5	88.4
248	2	1.0	1.0	89.4

249	4	2.0	2.0	91.4
251	5	2.5	2.5	93.9
253	1	.5	.5	94.4
254	3	1.5	1.5	96.0
255	1	.5	.5	96.5
259	2	1.0	1.0	97.5
263	1	.5	.5	98.0
264	1	.5	.5	98.5
272	1	.5	.5	99.0
275	1	.5	.5	99.5
276	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Lampiran 15. Deskriptif Statistik Sikap terhadap Materi *Dribbling*

**Statistics**

		Sikap terhadap materi Dribbling	Kognitif (pengetahuan)	Afektif (perasaan)	Konatif (kesiapan bertingkah laku)
N	Valid	198	198	198	198
	Missing	0	0	0	0
Mean		70.5606	33.8485	23.4343	13.2778
Median		71.0000	34.0000	24.0000	13.0000
Mode		64.00	35.00	24.00	14.00
Std. Deviation		7.22403	4.02748	3.13863	2.44505
Minimum		51.00	23.00	13.00	6.00
Maximum		86.00	46.00	29.00	19.00
Sum		13971.00	6702.00	4640.00	2629.00

**Sikap terhadap Penyampaian materi Dribbling**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	51	1	.5	.5	.5
	53	2	1.0	1.0	1.5
	54	1	.5	.5	2.0
	56	1	.5	.5	2.5
	57	2	1.0	1.0	3.5
	58	5	2.5	2.5	6.1
	59	3	1.5	1.5	7.6
	60	2	1.0	1.0	8.6
	61	3	1.5	1.5	10.1
	62	2	1.0	1.0	11.1
	63	8	4.0	4.0	15.2
	64	14	7.1	7.1	22.2
	65	12	6.1	6.1	28.3
	66	7	3.5	3.5	31.8
	67	9	4.5	4.5	36.4
	68	6	3.0	3.0	39.4
	69	12	6.1	6.1	45.5
	70	6	3.0	3.0	48.5
	71	9	4.5	4.5	53.0
	72	9	4.5	4.5	57.6
	73	9	4.5	4.5	62.1
	74	5	2.5	2.5	64.6
	75	11	5.6	5.6	70.2
	76	12	6.1	6.1	76.3

77	9	4.5	4.5	80.8
78	8	4.0	4.0	84.8
79	9	4.5	4.5	89.4
80	5	2.5	2.5	91.9
81	8	4.0	4.0	96.0
82	2	1.0	1.0	97.0
83	3	1.5	1.5	98.5
84	1	.5	.5	99.0
85	1	.5	.5	99.5
86	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

#### Kognitif (pengetahuan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	.5	.5	.5
	24	2	1.0	1.0	1.5
	25	2	1.0	1.0	2.5
	26	2	1.0	1.0	3.5
	27	5	2.5	2.5	6.1
	28	8	4.0	4.0	10.1
	29	10	5.1	5.1	15.2
	30	12	6.1	6.1	21.2
	31	13	6.6	6.6	27.8
	32	14	7.1	7.1	34.8
	33	20	10.1	10.1	44.9
	34	17	8.6	8.6	53.5
	35	24	12.1	12.1	65.7
	36	17	8.6	8.6	74.2
	37	12	6.1	6.1	80.3
	38	15	7.6	7.6	87.9
	39	8	4.0	4.0	91.9
	40	11	5.6	5.6	97.5
	41	1	.5	.5	98.0
	42	3	1.5	1.5	99.5
	46	1	.5	.5	100.0
Total		198	100.0	100.0	

**Afektif (perasaan)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	.5	.5	.5
	14	1	.5	.5	1.0
	16	3	1.5	1.5	2.5
	17	2	1.0	1.0	3.5
	18	6	3.0	3.0	6.6
	19	8	4.0	4.0	10.6
	20	16	8.1	8.1	18.7
	21	19	9.6	9.6	28.3
	22	15	7.6	7.6	35.9
	23	18	9.1	9.1	44.9
	24	30	15.2	15.2	60.1
	25	21	10.6	10.6	70.7
	26	22	11.1	11.1	81.8
	27	20	10.1	10.1	91.9
	28	13	6.6	6.6	98.5
	29	3	1.5	1.5	100.0
	Total	198	100.0	100.0	

**Konatif (kesiapan bertingkah laku)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	1.0	1.0	1.0
	8	2	1.0	1.0	2.0
	9	10	5.1	5.1	7.1
	10	16	8.1	8.1	15.2
	11	15	7.6	7.6	22.7
	12	27	13.6	13.6	36.4
	13	28	14.1	14.1	50.5
	14	32	16.2	16.2	66.7
	15	29	14.6	14.6	81.3
	16	19	9.6	9.6	90.9
	17	14	7.1	7.1	98.0
	18	3	1.5	1.5	99.5
	19	1	.5	.5	100.0
	Total	198	100.0	100.0	

Lampiran 16. Deskriptif Statistik Sikap terhadap Materi *Passing*

**Statistics**

		Sikap terhadap Materi Passing	Kognitif (pengetahuan)	Afektif (perasaan)	Konatif (kesiapan bertingkah laku)
N	Valid	198	198	198	198
	Missing	0	0	0	0
Mean		72.9495	36.3384	23.0455	13.5657
Median		73.0000	36.0000	23.0000	14.0000
Mode		73.00	34.00	21.00 <sup>a</sup>	14.00
Std. Deviation		6.84991	4.11283	2.96219	2.15238
Minimum		56.00	26.00	15.00	7.00
Maximum		94.00	51.00	30.00	19.00
Sum		14444.00	7195.00	4563.00	2686.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Sikap terhadap Materi Passing**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	2	1.0	1.0	1.0
	58	2	1.0	1.0	2.0
	59	1	.5	.5	2.5
	60	2	1.0	1.0	3.5
	62	4	2.0	2.0	5.6
	63	2	1.0	1.0	6.6
	64	3	1.5	1.5	8.1
	65	5	2.5	2.5	10.6
	66	12	6.1	6.1	16.7
	67	9	4.5	4.5	21.2
	68	15	7.6	7.6	28.8
	69	6	3.0	3.0	31.8
	70	12	6.1	6.1	37.9
	71	8	4.0	4.0	41.9
	72	10	5.1	5.1	47.0
	73	18	9.1	9.1	56.1
	74	12	6.1	6.1	62.1
	75	12	6.1	6.1	68.2
	76	6	3.0	3.0	71.2
	77	7	3.5	3.5	74.7
	78	8	4.0	4.0	78.8
	79	12	6.1	6.1	84.8

80	3	1.5	1.5	86.4
81	5	2.5	2.5	88.9
82	3	1.5	1.5	90.4
83	7	3.5	3.5	93.9
84	4	2.0	2.0	96.0
85	2	1.0	1.0	97.0
86	1	.5	.5	97.5
87	1	.5	.5	98.0
89	1	.5	.5	98.5
93	2	1.0	1.0	99.5
94	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

#### Kognitif (pengetahuan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	2	1.0	1.0	1.0
	28	1	.5	.5	1.5
	29	2	1.0	1.0	2.5
	30	8	4.0	4.0	6.6
	31	15	7.6	7.6	14.1
	32	3	1.5	1.5	15.7
	33	15	7.6	7.6	23.2
	34	26	13.1	13.1	36.4
	35	12	6.1	6.1	42.4
	36	18	9.1	9.1	51.5
	37	21	10.6	10.6	62.1
	38	18	9.1	9.1	71.2
	39	15	7.6	7.6	78.8
	40	17	8.6	8.6	87.4
	41	6	3.0	3.0	90.4
	42	9	4.5	4.5	94.9
	43	4	2.0	2.0	97.0
	45	1	.5	.5	97.5
	47	2	1.0	1.0	98.5
	48	1	.5	.5	99.0
	49	1	.5	.5	99.5
	51	1	.5	.5	100.0
	Total	198	100.0	100.0	

**Afektif (perasaan)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	.5	.5	.5
	17	4	2.0	2.0	2.5
	18	3	1.5	1.5	4.0
	19	15	7.6	7.6	11.6
	20	22	11.1	11.1	22.7
	21	27	13.6	13.6	36.4
	22	11	5.6	5.6	41.9
	23	24	12.1	12.1	54.0
	24	27	13.6	13.6	67.7
	25	22	11.1	11.1	78.8
	26	10	5.1	5.1	83.8
	27	18	9.1	9.1	92.9
	28	11	5.6	5.6	98.5
	29	2	1.0	1.0	99.5
	30	1	.5	.5	100.0
	Total	198	100.0	100.0	

**Konatif (kesiapan bertingkah laku)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	1	.5	.5	.5
	8	2	1.0	1.0	1.5
	9	7	3.5	3.5	5.1
	10	9	4.5	4.5	9.6
	11	10	5.1	5.1	14.6
	12	21	10.6	10.6	25.3
	13	40	20.2	20.2	45.5
	14	48	24.2	24.2	69.7
	15	28	14.1	14.1	83.8
	16	16	8.1	8.1	91.9
	17	10	5.1	5.1	97.0
	18	4	2.0	2.0	99.0
	19	2	1.0	1.0	100.0
	Total	198	100.0	100.0	

Lampiran 17. Deskriptif Statistik Sikap terhadap Materi *Shooting*

Statistics					
		Sikap terhadap Materi Shooting	Kognitif (pengetahuan)	Afektif (perasaan)	Konatif (kesiapan bertingkah laku)
N	Valid	198	198	198	198
	Missing	0	0	0	0
Mean		77.6313	39.1263	24.8788	13.6263
Median		78.0000	39.0000	25.0000	14.0000
Mode		71.00	39.00 <sup>a</sup>	29.00	14.00
Std. Deviation		8.62533	5.03482	3.70011	2.51124
Minimum		54.00	26.00	14.00	7.00
Maximum		101.00	54.00	32.00	20.00
Sum		15371.00	7747.00	4926.00	2698.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sikap terhadap Materi Shooting					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	.5	.5	.5
	56	1	.5	.5	1.0
	59	2	1.0	1.0	2.0
	62	1	.5	.5	2.5
	63	4	2.0	2.0	4.5
	64	2	1.0	1.0	5.6
	65	4	2.0	2.0	7.6
	66	5	2.5	2.5	10.1
	67	3	1.5	1.5	11.6
	68	4	2.0	2.0	13.6
	69	6	3.0	3.0	16.7
	70	9	4.5	4.5	21.2
	71	14	7.1	7.1	28.3
	72	8	4.0	4.0	32.3
	73	6	3.0	3.0	35.4
	74	6	3.0	3.0	38.4
	75	7	3.5	3.5	41.9
	76	7	3.5	3.5	45.5
	77	7	3.5	3.5	49.0
	78	6	3.0	3.0	52.0
	79	9	4.5	4.5	56.6
	80	7	3.5	3.5	60.1
	81	12	6.1	6.1	66.2

82	8	4.0	4.0	70.2
83	6	3.0	3.0	73.2
84	7	3.5	3.5	76.8
85	5	2.5	2.5	79.3
86	6	3.0	3.0	82.3
87	8	4.0	4.0	86.4
88	6	3.0	3.0	89.4
89	6	3.0	3.0	92.4
90	5	2.5	2.5	94.9
91	4	2.0	2.0	97.0
93	1	.5	.5	97.5
94	1	.5	.5	98.0
95	1	.5	.5	98.5
98	1	.5	.5	99.0
99	1	.5	.5	99.5
101	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

#### Kognitif (pengetahuan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	.5	.5	.5
	28	3	1.5	1.5	2.0
	29	1	.5	.5	2.5
	30	5	2.5	2.5	5.1
	31	5	2.5	2.5	7.6
	32	7	3.5	3.5	11.1
	33	6	3.0	3.0	14.1
	34	10	5.1	5.1	19.2
	35	5	2.5	2.5	21.7
	36	17	8.6	8.6	30.3
	37	13	6.6	6.6	36.9
	38	11	5.6	5.6	42.4
	39	18	9.1	9.1	51.5
	40	18	9.1	9.1	60.6
	41	14	7.1	7.1	67.7
	42	9	4.5	4.5	72.2
	43	15	7.6	7.6	79.8
	44	13	6.6	6.6	86.4
	45	11	5.6	5.6	91.9
	46	7	3.5	3.5	95.5

47	3	1.5	1.5	97.0
48	1	.5	.5	97.5
50	1	.5	.5	98.0
51	2	1.0	1.0	99.0
52	1	.5	.5	99.5
54	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

**Afektif (perasaan)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	.5	.5	.5
	15	1	.5	.5	1.0
	16	1	.5	.5	1.5
	17	1	.5	.5	2.0
	18	5	2.5	2.5	4.5
	19	6	3.0	3.0	7.6
	20	9	4.5	4.5	12.1
	21	18	9.1	9.1	21.2
	22	13	6.6	6.6	27.8
	23	19	9.6	9.6	37.4
	24	15	7.6	7.6	44.9
	25	14	7.1	7.1	52.0
	26	20	10.1	10.1	62.1
	27	19	9.6	9.6	71.7
	28	15	7.6	7.6	79.3
	29	24	12.1	12.1	91.4
	30	8	4.0	4.0	95.5
	31	8	4.0	4.0	99.5
	32	1	.5	.5	100.0
	Total	198	100.0	100.0	

**Konatif (kesiapan bertingkah laku)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	2	1.0	1.0	1.0
	8	3	1.5	1.5	2.5
	9	4	2.0	2.0	4.5
	10	16	8.1	8.1	12.6
	11	20	10.1	10.1	22.7
	12	20	10.1	10.1	32.8

13	19	9.6	9.6	42.4
14	37	18.7	18.7	61.1
15	27	13.6	13.6	74.7
16	28	14.1	14.1	88.9
17	13	6.6	6.6	95.5
18	7	3.5	3.5	99.0
19	1	.5	.5	99.5
20	1	.5	.5	100.0
Total	198	100.0	100.0	

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian



Gambar peneliti membagikan angket kepada responden



Gambar responden sedang mengisi angket



Gambar peneliti menjelaskan kepada responden yang bertanya



Gambar responden sedang mengisi angket



Profil SMP Negeri 3 Godean